

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK
TERPUJI PESERTA DIDIK DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU
KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

**Nurhanifah
NIM. 21.1.04.0009**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 Maret 2025 M
14 Ramadhan 1446 H

Penyusun,



Nurhanifah
NIM: 21.1.04.0009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi” oleh mahasiswa atas nama Nurhanifah NIM: 211040009, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 14 Maret 2025 M
14 Ramadhan 1446 H

Dosen Pembimbing 1



Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042001

Dosen Pembimbing 2



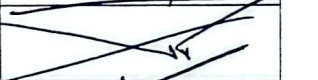
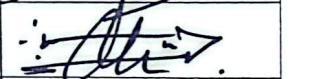
Dr. Nursyam, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197611182007102001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nurhanifah NIM. 21.1.04.0009 dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi,” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 3 Juni 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 7 Dzulhijjah 1446 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 4 Juni 2025 M
8 Dzulhijjah 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua	Hikmatur Rahmah, LC., M.Ed.	
Munaqisy I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Munaqisy II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGMI

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 1978802022009121002

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامَةِ وَالسَّلَامُ الْعَالَمِينَ بِرَ لِّلَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدُ أَمَّا ، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَهٍ عَلَى وَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwasanya dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yakni Bapak Mahfud dan Ibu Nikmatul Husnaini yang telah membiayai, memberikan doa, dukungan, serta motivasi tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Rektor UIN Datokarama Palu yakni Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, Wakil Rektor I yakni Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag, Wakil Rektor II yakni Bapak Dr. Hamlan, M.Ag, dan Wakil Rektor III yakni Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan bagi

penulis untuk menempuh pendidikan di UIN Datokarama Palu hingga tahap akhir.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yakni Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, Wakil Dekan I yakni Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II yakni Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan III yakni Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
4. Ketua Program Studi PGMI yakni Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd, Sekretaris Program Studi PGMI yakni Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd serta seluruh dosen yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
5. Dosen Pembimbing I yakni Ibu Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd dan Dosen Pembimbing II yakni Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I, yang dengan sabar membimbing penulis dan memberikan dukungan dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, sehingga dapat selesai sesuai dengan harapan.
6. Dosen Pembimbing Akademik yakni Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag., M.Si, yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Madrasah MI Alkhairaat Biromaru yakni Ibu Astia, S.Pd.I, serta Bapak dan Ibu guru MI Alkhairaat Biromaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu memenuhi hal-hal yang dibutuhkan oleh penulis.

8. Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Biromaru yakni Bapak Mohamad Sofian, S.Ag dan Wali Kelas VI yakni Bapak Ismail, S.Pd.I yang sudah membantu memberikan informasi, masukan, dan saran demi terselesaikannya skripsi penulis dengan hasil yang maksimal.
9. Peserta didik MI Alkhairaat Biromaru Kelas VI yang telah bersedia menjadi informan dan turut berpartisipasi dalam memberikan data dalam skripsi ini.
10. Teman-teman program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021, teman-teman PPL, teman-teman penulis yang berbeda kampus, serta semua pihak yang terlibat memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan semoga skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palu, 14 Maret 2025 M
14 Ramadhan 1446 H

Penulis



Nurhanifah
NIM : 211040009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Peran Guru.....	15
C. Pembinaan Akhlak Terpuji.....	22
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Terpuji..	33
E. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Kehadiran Peneliti.....	42
D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi.....	56
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi.....	73
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi Penelitian.....	84

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1: Daftar Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MI Alkhairaat Biromaru	49
Tabel 4.2: Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2024/2025.....	52
Tabel 4.3: Keadaan Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2024/2025	53
Tabel 4.4: Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Alkhairaat Biromaru	55

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar MI Alkhairaat Biromaru	117
2. Gambar Kantor MI Alkhairaat Biromaru	117
3. Gambar Struktur MI Alkhairaat Biromaru	118
4. Gambar Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VI.....	118
5. Gambar Wawancara Kepala Madrasah MI Alkhairaat Biromaru	119
6. Gambar Wawancara Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Biromaru	120
7. Gambar Wawancara Wali Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru	121
8. Gambar Wawancara Peserta Didik Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru	121
9. Gambar Peserta Didik Kelas VI Menerapkan Akhlak Terpuji.....	124
10. Gambar Observasi Peserta Didik Kelas VI yang Terhambat Akhlaknya	125

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Transkrip Wawancara.....	91
2. Lampiran Pedoman Observasi	109
3. Lampiran Pedoman Dokumentasi	113
4. Lampiran Daftar Informan.....	126
5. Lampiran Nilai Peserta Didik Materi Akhlak Terpuji Kelas VI	127
6. Lampiran Nama Peserta Didik yang Terhambat Akhlak Terpujinya	128
7. Lampiran Observasi Peserta Didik Terhambat Akhlak Terpuji	129
8. Lampiran RPP Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI	136
9. Lampiran Pengajuan Judul Skripsi.....	137
10. Lampiran Surat Keterangan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi	138
11. Lampiran Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal	139
12. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi	140
13. Lampiran Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	142
14. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	143
15. Lampiran Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi	146
16. Lampiran Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian.....	147
17. Lampiran Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.....	148
18. Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	154

ABSTRAK

Nama Penulis : Nurhanifah
NIM : 21.1.04.0009
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN
AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK DI MI ALKHAIRAAT
BIROMARU KABUPATEN SIGI

Penelitian ini didasari oleh kekhawatiran terhadap kemerosotan akhlak yang dialami oleh peserta didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi. Hal ini menjadikan guru akidah akhlak turut berperan penting dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik terutama di kelas VI MI Alkhairaat Biromaru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak serta faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik di MI Alkhairaat Biromaru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru sudah berjalan dengan baik dalam pembinaan akhlak peserta didik. Terdapat tujuh peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak, yaitu: 1) Sebagai motivator, guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada peserta didik yang menerapkan akhlak terpuji; 2) Sebagai inspirator, guru memberikan inspirasi melalui cerita atau pengalaman pribadi yang berkaitan dengan akhlak terpuji; 3) Sebagai demonstrator, guru menjadi teladan dalam bersikap dan bertindak; 4) Sebagai korektor, guru menegur, menasehati, dan mengingatkan peserta didik yang melakukan perilaku tidak terpuji; 5) Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan mengarahkan agar peserta didik memahami dan menerapkan akhlak terpuji; 6) Sebagai supervisor, guru memantau dan mengawasi perilaku peserta didik; 7) Sebagai evaluator, guru menilai dan mengukur sejauh mana peserta didik menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor yang mendukung guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak meliputi: a) Keteladanan para guru dan tenaga pendidik; b) Kesadaran diri peserta didik; dan c) Perhatian orang tua. Sedangkan faktor penghambat guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi diantaranya yaitu: a) Kurangnya kesadaran diri peserta didik; b) Pengaruh teman pergaulan; c) Kurangnya perhatian dari orang tua; dan d) Pengaruh handphone.

Implikasi penelitian ini, diharapkan guru akidah akhlak MI Alkhairaat Biromaru dapat meningkatkan kompetensinya dalam membina akhlak terpuji pada diri peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah menghasilkan jutaan manusia yang berbeda dan beragam. Pendidikan merupakan tiang dari perkembangan sebuah bangsa, melalui pendidikan yang berkualitas tentu berkorelasi dengan daya saing sebuah bangsa. Salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan adalah ketersediaan tenaga guru.

Penyelenggaraan pendidikan membutuhkan peran guru secara sadar dan menyeluruh dalam merencanakan proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik. Hal ini sejalan dengan ketentuan UUD 1945 yang mengamanatkan pendidikan dan guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bukan hanya itu, guru juga memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam membina akhlak yang baik bagi peserta didiknya.¹

Guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena telah berjasa besar dalam menyukseskan pembelajaran pada lingkup pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan peserta didik untuk mencapai potensi optimalnya. Ketika wali murid mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah tertentu dan pada jenjang pendidikan apapun, mereka berharap agar guru dapat mengajar, melatih, dan membimbing anak-anak mereka dengan memaksimalkan

¹Affa Azmi Rahman Nada, dkk, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 147.

pertumbuhan dan perkembangannya kearah yang lebih baik melalui pendidikan akhlak.²

Pendidikan akhlak menjadi bagian terpenting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam membina kepribadian diri peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik. Akhlak bagaikan fondasi kokoh yang menopang pembinaan kepribadian utuh manusia. Oleh karena itu, menitikberatkan pendidikan pada penanaman akhlak mulia menjadi hal utama yang harus dilakukan. Sebab akhlak yang tertanam kuat akan menjadi landasan kokoh bagi stabilitas kepribadian manusia secara menyeluruh.³ Maraknya perilaku menyimpang dan kemerosotan moral di kalangan remaja saat ini menunjukkan perlunya pembinaan akhlak terutama di lingkungan sekolah. Sehingga terwujudnya pembinaan akhlak tidak akan terlepas dari peran seorang guru.

Secara umum, akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku individu yang dipengaruhi oleh keadaan jiwanya, melalui perbuatan-perbuatan yang dilakukan tanpa melalui pertimbangan. Akhlak juga bisa berarti perilaku, watak/tabiat, kebiasaan maupun sifat seseorang. Dari sini terlihat bahwa akhlak merupakan perbuatan yang tanpa direkayasa, yang berasal dari dalam diri seseorang sebagai hasil dari pembinaan psikologisnya. Akhlak terdiri dari dua macam, yaitu akhlak yang baik (*akhlak al-mahmudah*) dan akhlak yang buruk (*akhlak al-madzmumah*). Umat muslim diperintahkan agar senantiasa memiliki akhlak yang baik (*akhlak*

²Sugita, *Profesionalisme Guru Madrasah* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 2.

³Muhammad Baihaqi, *Panca Jiwa Sebagai Pendidikan Akhlak Pada Santri di Pondok Pesantren Modern* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), 26.

al-mahmudah) dan menjauhi akhlak yang buruk (*akhlak al-madzmumah*) dengan merujuk pada pedoman Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.⁴

Pembinaan akhlak merupakan suatu cara untuk membantu peserta didik memahami, menghayati dan beriman kepada Allah Swt melalui bimbingan, pembelajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan untuk mewujudkan perilaku bertaqwa dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.⁵

Guru akidah akhlak memegang peran penting dalam membina kepribadian peserta didiknya. Untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada peserta didik, diperlukan pembinaan akhlak sejak dini. Pembinaan akhlak akan membantu mengarahkan peserta didik dalam memahami sikap yang harus dibenahi serta sikap yang harus dihindari dan ditinggalkan. Sehingga akhlak dapat memberikan berbagai petunjuk kepada peserta didik untuk selalu berbuat baik dan menghindari segala bentuk kejahatan.⁶

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru merupakan sebuah institusi pendidikan jenjang sekolah dasar yang menjunjung tinggi adab dan akhlak yang baik bagi peserta didiknya, seperti yang tertera dalam visi dan misi madrasah yang berbunyi “Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan

⁴Rahmad Solihin, *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 6-7.

⁵Sunhaji, dkk, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah/Madrasah)* (Banyumas: CV. ZT Corpora, 2022), 139.

⁶Zulkifli, Andreyan Syahputra dan Sri Damayanti, “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII di MTs Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 18, no.1 (2021): 15.

teknologi”. Bukan hanya itu, MI Alkhairaat Biromaru juga menerapkan beberapa program religius seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah yang dilakukan setiap hari, setoran hafalan surah-surah pendek Alquran yang dilakukan setiap pekan, dan dzikir bersama yang dilakukan dua kali dalam sebulan untuk menunjang pembinaan akhlak yang baik terhadap peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Alkhairaat Biromaru khususnya pada peserta didik kelas VI, masih ditemukan perilaku yang mencerminkan kurangnya sikap tanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak, terutama dalam aspek tanggung jawab masih memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran.

Guru akidah akhlak merupakan guru mata pelajaran yang dibebani materi pembelajaran akhlak yang kemudian akan diajarkan kepada peserta didiknya. Di kelas VI sendiri terdapat empat akhlak yang diajarkan, yakni akhlak pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana. Oleh sebab itu, guru akidah akhlak turut serta memiliki tanggung jawab besar dalam proses pembinaan akhlak pada diri peserta didik. Tetapi, dalam praktiknya, guru akidah akhlak juga menghadapi berbagai hambatan dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik, tak terkecuali dalam membina akhlak peserta didik yang berada di kelas VI.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai berbagai peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik serta faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembinaan akhlak itu sendiri. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan

pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran guru akidah akhlak dalam mendidik peserta didik tentang nilai-nilai akhlak yang baik.

Penelitian ini dilakukan di MI Alkhairaat Biromaru untuk mengetahui informasi spesifik tentang keberhasilan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik kelas VI. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di lingkungan sekolah, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki akhlak mulia dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam membina akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan oleh penulis, berikut tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam membina akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah dalam penelitian di bidang pendidikan, serta dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak terpuji peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan islam.

b. Manfaat Praktis

Berikut ini manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak terpuji peserta didik kelas VI. Hal ini dapat membantu guru dalam mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran yang digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik serta membantu guru akidah akhlak dalam memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pembinaan akhlak peserta didik.

2) Bagi Peserta Didik

Peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik. Hal ini dapat mendorong peserta didik

untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan dan mengembangkan akhlak mulia yang menjadi dasar bagi pembinaan karakter yang baik.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat membantu sekolah dalam memahami peran penting guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada peserta didik serta dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan program pembelajaran akidah akhlak yang lebih efektif dan efisien.

4) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh penulis untuk penelitian lanjutan atau sebagai landasan untuk penulisan karya ilmiah lainnya dalam bidang pendidikan keagamaan.

D. Penegasan Istilah

Peneliti menambahkan penegasan istilah agar terhindar dari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul penelitian Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi. Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terhadap lingkup permasalahan yang akan diteliti.

1. Peran Guru

Peran adalah serangkaian perilaku yang orang lain harapkan dari seseorang, tergantung pada posisinya dalam suatu sistem. Peran juga diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi sosial tertentu.⁷

⁷Sunaryo, dkk, *Asuhan Keperawatan Gerontik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 17.

Guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pengajar di suatu institusi pendidikan, baik negeri maupun swasta.⁸ Terdapat beberapa peran yang dituntut dari seorang guru sebagai seorang pendidik yang harus dijalankan. Oleh sebab itu sebelum menerjunkan diri untuk menjadi seorang guru, hendaklah mengetahui dan memahami terlebih dahulu berbagai macam peran yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum guru berperan sebagai penggerak peserta didik dengan cara mempengaruhi, membimbing, memotivasi, dan mengarahkan agar peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹ Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih dalam terkait peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi.

Guru akidah akhlak merupakan pendidik yang bertanggung jawab dalam membawakan mata pelajaran akidah akhlak yang berisi tentang tata cara berperilaku yang baik. Dalam hal ini, guru akidah akhlak berperan penting dan memiliki wewenang dalam menanamkan kepribadian yang baik terhadap peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islami sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.¹⁰

⁸Imam Fahrrozi, *Tantangan Guru Dalam Pengamalan Projek Penguatan Profil Pancasila Di Era Digital* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), 4.

⁹Zahara Mustika, "Pentingnya Peranan Wali Kelas Dalam Pembelajaran", *Jurnal intelektualita* 3, no.1 (2015): 68.

¹⁰Shaqila Andini dan Sakban Lubis, "Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa MAS Al-Washiyiyah Jl. Ismailiyah, Sumatera Utara," *Innovative: Journal Of Social Science Reseach* 3, no. 5 (2023): 8890-8891.

2. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Pembinaan akhlak dapat ditempuh melalui berbagai upaya seperti menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai baik dan buruk melalui sosialisasi dan edukasi, membiasakan dan melatih perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan dorongan untuk selalu berperilaku baik, serta menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung praktik berbuat baik pada diri peserta didik.¹² Pembinaan akhlak yang penulis maksud pada penelitian ini adalah pembinaan akhlak terpuji berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak yang ada di MI Alkhairaat Biromaru kelas VI semester 1.

E. Garis-Garis Besar Isi

Peneliti akan menguraikan garis-garis besar isi penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, yang terdiri dari:

Bab 1 sebagai pendahuluan, penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat dilakukannya penelitian ini. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam, maka penulis

¹¹Dean Dwi Putra, "Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Mengaji, Berkreasi, Produktif di Desa Jomin Barat Karawang," *Kampret Journal* 2, no. 1 (2022): 77-78.

¹²Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif* (Depok: Rajawali Press, 2020), 33.

mengemukakan penegasan istilah yang berguna untuk menguraikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, serta menjelaskan garis-garis besar isi yang menguraikan gambaran umum tentang isi dari penelitian ini.

Bab II sebagai kajian pustaka, penulis menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji. Pada bab ini, penulis juga akan menguraikan kajian teori yang berkaitan dengan peran guru dan pembinaan akhlak.

Bab III sebagai metodologi penelitian, penulis menguraikan beberapa hal seperti pendekatan dan desain penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV sebagai hasil dan pembahasan, penulis mendeskripsikan hasil penelitian beserta pembahasan melalui analisis data yang diperoleh di lapangan.

Bab V sebagai penutup, penulis menguraikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini juga diuraikan saran dari peneliti terkait penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait peran guru akidah akhlak terhadap pembinaan akhlak peserta didik, yaitu:

1. Hasil penelitian dari skripsi yang ditulis oleh Aiman Mastur Chalid yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 6 di MI Al-Ihsan Cipete Selatan,” dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik diantaranya yaitu berperan sebagai pembimbing, teladan, dan fasilitator. Adapun faktor pendukung keberhasilan guru dalam membina akhlak peserta didik adalah tenaga pendidikan yang profesional dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya disiplin waktu yang mengganggu proses pembelajaran, minimnya pendidikan agama di keluarga, dan kurangnya perhatian orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹
2. Hasil penelitian dari skripsi yang ditulis oleh Wardatus Sholichah yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019,” dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan akhlak peserta

¹Aiman Mastur Chalid, “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 6 Di MI Al-Ihsan Cipete Selatan” (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022), ii.

didik kelas V guru akidah akhlak berperan sebagai teladan atau model bagi para peserta didiknya, mulai dari nasehatnya, perintahnya, dan ucapannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.²

3. Hasil penelitian dari artikel yang ditulis oleh Lusinta Apriliani yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlaqul Karimah Siswa di MTs N 4 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”, dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlaqul karimah di MTs N 4 Singingi, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi antara lain, yaitu: berperan sebagai motivator yang memotivasi peserta didik, sebagai supervisor yang mengawasi peserta didik, sebagai pembimbing yang bertugas membimbing peserta didik, sebagai fasilitator yang turut bekerja sama dengan wali kelas dan semua guru dalam membina akhlak, sebagai evaluator yang mengevaluasi kegiatan keagamaan yang dijalankan, dan sebagai teladan yang memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan suatu variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³

²Wardatus Sholichah, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, IAIN Jember, 2019), viii.

³Lusinta Apriliani, “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlaqul Karimah Siswa Di MTs N 4 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi,” *Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS 2*, no.2 (2021): 205.

4. Hasil penelitian dari artikel yang ditulis oleh Shofiyatul Fitriah dan Firda Ayu Wahyuni yang berjudul “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa”, dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk dilakukan dengan cara memberikan nasehat, menjadi panutan yang baik dengan membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain, serta senantiasa mengarahkan peserta didik agar menjadi insan yang berkarakter baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus.⁴
5. Hasil penelitian dari artikel yang ditulis oleh Muhammad Chaidir, Ahmad Dasuki Aly dan Kurnaengsih yang berjudul ”Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa di MTs N 12 Indramayu”, dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlaqul karimah yaitu guru berperan sebagai teladan dengan memberikan pengarahan dan pengawasan untuk membentuk akhlak disiplin dan tanggung jawab dalam diri peserta didik. Adapun faktor yang mendukung pembentukan akhlak yaitu motivasi dan nasehat guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya komunikasi antara wali murid dengan guru dalam membentuk akhlak. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁵

⁴Shofiyatul Fitriah dan Firda Ayu Wahyuni, “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3, no.6 (2023): 395.

⁵Muhammad Chaidir, Ahmad Dasuki Aly dan Kurnaengsih, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa di MTs N 12 Indramayu,” *Journal Islamic Pedagogia* 4, no.1 (2024): 41.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aiman Mastur Chalid	Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 6 Di MI Al-Ihsan Cipete Selatan.	Sama-sama membahas tentang peran guru akidah akhlak.	Penelitian yang dilakukan oleh Aiman Mastur Chalid berfokus pada peran guru akidah akhlak sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator dalam pembinaan akhlak mulia. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada peran guru akidah akhlak sebagai motivator, inspirator, korektor, demonstrator, pembimbing, supervisor, dan evaluator.
2.	Wardatus Sholichah	Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	Keduanya sama-sama mengkaji tentang peran guru akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian Wardatus Sholichah berfokus pada peningkatan akhlak peserta didik, sedangkan penelitian yang penulis teliti berfokus pada pembinaan akhlak peserta didik.
3.	Lusinta Apriliani	Peran guru akidah akhlak dalam membina <i>akhlaqul karimah</i> siswa di MTs N 4 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.	Sama-sama mengkaji tentang peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak.	Penelitian Lusinta Apriliani dilakukan di jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), sedangkan penelitian yang penulis teliti berada pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Shofiyatul Fitriah dan Firda Ayu Wahyuni	Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa	Keduanya sama-sama mengkaji tentang peran guru akidah akhlak menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyatul Fitriah dan Firda Ayu Wahyuni berfokus pada pembentukan karakter sedangkan penelitian yang penulis teliti berfokus pada pembinaan akhlak.
5.	Muhammad Chaidir, Ahmad Dasuki Aly dan Kurnaengsih	Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa di MTs N 12 Indramayu.	Keduanya sama-sama mengkaji tentang peran guru akidah akhlak.	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chaidir, Ahmad Dasuki Aly dan Kurnaengsih meneliti pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), sedangkan penelitian yang penulis teliti berada pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

B. Peran Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “peran” diartikan sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama. Secara terminologi, peran adalah rangkaian tingkah laku yang dimiliki oleh orang-orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran juga berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hal ini berarti peran adalah rangkaian tingkah laku sebagai konsekuensi dari hak dan kewajiban yang dimiliki dalam suatu

sistem sosial. Hak merupakan kewenangan, yaitu kekuasaan dalam membuat keputusan, memerintah, dan melimpahkan tanggung jawab terhadap pihak lain.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan serangkaian perilaku yang melekat pada diri seseorang yang memiliki kedudukan dimasyarakat.

Guru merupakan seseorang yang telah dibekali ilmu pengetahuan dan kemampuan yang baik sehingga dapat melaksanakan tugasnya dalam mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didiknya agar menjadi manusia yang berkualitas secara intelektual dan moral.⁷

Guru dapat dimaknai sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing peserta didiknya kearah yang lebih baik, serta memberikan dukungan berupa motivasi dan nasehat kejalan yang benar.⁸

Menurut Muhamad Yahya, guru merupakan fitrah seorang manusia yang kepribadiannya memegang peran penting dalam proses pembelajaran dan turut serta dalam menyelenggarakan tujuan pendidikan.⁹

Peran guru merupakan serangkaian tingkah laku dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta

⁶Ferdinandus Nanduq, *Belajar Menerima Perbedaan: Sejauh Mana Guru-Guru Hindu Bisa Mewariskan Nilai Kultural di Kelas* (Denpasar: Nilacakra, 2023), 110.

⁷Estu Niana Syamiya, dkk, *Inovasi Pembelajaran Peningkatan Kualitas Guru* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 56.

⁸Siti Bandiah, "Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moralitas Siswa SMP Aisyiyah Curup," *Saliha: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 89.

⁹Muhamad Yahya, *Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2023), 164.

didiknya. Peran ini terwujud ketika guru tersebut melaksanakan hak dan kewajibannya yang merupakan bagian dari status yang disandanginya.¹⁰

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam Annisa Anita Dewi, terdapat beberapa peran guru antara lain sebagai berikut:

1. Motivator

Guru harus mampu mendorong peserta didik untuk terlibat dalam pembelajarannya. Untuk meningkatkan motivasi, guru dapat menganalisis penyebab peserta didik malas belajar dan menurunnya prestasi akademik. Dalam interaksinya, guru harus selalu berperan sebagai motivator, karena tidak menutup kemungkinan ada peserta didik yang malas dalam belajar dan lain sebagainya yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Inspirator

Guru memiliki peran penting sebagai inspirator dan pembimbing bagi kemajuan belajar peserta didiknya. Salah satu tantangan yang dihadapi peserta didik adalah kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan panduan tentang cara belajar yang efektif. Panduan ini tidak harus selalu berasal dari teori buku, tetapi juga bisa bersumber dari pengalaman dan kebiasaan baik guru itu sendiri. Lebih dari sekadar mengajar, guru juga diharapkan dapat menginspirasi peserta didiknya untuk melakukan kebaikan. Dengan menjadi teladan yang baik dan terus menerus mengembangkan diri, guru dapat membantu peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

¹⁰Sarrul Bariah, dkk, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 17.

3. Inisiator

Peran guru tidak hanya sebagai inspirator, tetapi juga sebagai inisiator kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan perbaikan proses edukasi yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, guru harus terus meningkatkan kemampuannya dibidang pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari dan menerapkan media dan strategi pembelajaran terbaru yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

4. Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah menunjukkan kepada peserta didik terkait segala sesuatu yang dapat membantu mereka dalam memahami setiap informasi yang disampaikan.¹¹

5. Mediator

Guru sebagai mediator hendaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni terkait bentuk dan jenis-jenis media pembelajaran. Guru harus dapat menyediakan dan memutuskan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

6. Korektor

Guru sebagai korektor memiliki tanggung jawab besar dalam membedakan antara nilai yang baik dan buruk. Nilai-nilai yang berkembang dalam keluarga dan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan peserta didik.

¹¹Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 11-12.

Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih nilai-nilai yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan peserta didiknya.¹²

7. Informator

Peran guru sebagai informator sangatlah penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memberikan informasi terkini tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus mampu memastikan kebenaran dari setiap informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

8. Organisator

Peran guru sebagai organisator menuntut guru untuk cakap dalam mengelola berbagai kegiatan akademik, seperti menyusun tata tertib sekolah, merancang kalender pendidikan, dan terlibat dalam berbagai kegiatan lainnya. Semua kegiatan ini terorganisir dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam memajukan kompetensi dan kepribadian peserta didik.

9. Fasilitator

Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, seperti sumber belajar yang memadai dan memberikan kemudahan dalam proses belajar.¹³

10. Pengelola Kelas

Guru sebagai pengelola kelas harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang terstruktur. Lingkungan belajar atau ruang belajar harus

¹²Ibid., 13.

¹³Ibid., 14.

disiapkan, ditata dan dipantau agar dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan.

11. Pembimbing

Kehadiran guru di sekolah sebagai seorang pembimbing membantu mengembangkan peserta didik menjadi orang dewasa yang kompeten dan bermoral, sehingga peran ini sangatlah penting. Tanpa adanya bimbingan dari seorang guru, maka peserta didik akan kesulitan dalam menghadapi perkembangan yang ada pada dirinya.

12. Supervisor

Guru sebagai supervisor dalam menjalankan tugasnya diharapkan tidak hanya mengamati, tetapi juga aktif membantu, memperbaiki, dan memberikan kritik terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan operasional dan pengembangan sekolah.

13. Evaluator

Guru sebagai evaluator bertugas menilai dan memantau perkembangan peserta didik. Meskipun guru mempunyai kewenangan penuh dalam memberikan nilai terhadap peserta didik, namun evaluasi harus tetap dilakukan secara objektif dan tetap mengikuti prosedur yang berlaku.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru meliputi peran sebagai motivator, inspirator, inisiator, demonstrator, mediator, korektor, informator, organisator, fasilitator, pengelola kelas, pembimbing, supervisor, dan evaluator.

¹⁴Ibid., 15.

Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, diantaranya:

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang cakap dan inspiratif. Kemampuan ini mencakup pemahaman mendalam tentang peserta didik, perancangan pembelajaran yang kreatif, evaluasi hasil belajar yang objektif, dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal.¹⁵
2. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan guru untuk menjadi pendidik yang ideal. Kemampuan ini menandakan kepribadian yang kokoh, bermoral tinggi, penuh kebijaksanaan, dan menjadi contoh bagi peserta didik. Guru dengan karakter yang matang, berintegritas, dinamis, dan bertanggung jawab ini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan pribadi peserta didiknya.
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan penting bagi guru untuk menjalin hubungan yang efektif dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kemampuan ini memungkinkan guru untuk berkomunikasi secara santun dan profesional dengan peserta didik, sesama guru, staf sekolah, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

¹⁵Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 10.

Kemampuan ini meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dalam bidang yang diajarkannya.¹⁶

C. Pembinaan Akhlak Terpuji

1. Pengertian Akhlak

Secara bahasa kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* (خُلُقٌ) yang dapat diartikan sebagai tingkah laku, perangai atau tabiat. Sedangkan menurut istilah, akhlak merupakan tingkah laku individu yang didasari oleh suatu keinginan secara sadar untuk mengerjakan suatu perbuatan baik tanpa melakukan pertimbangan sebelumnya.¹⁷

Menurut Ibnu Maskawaih dalam Thoyyib Sah Saputra dan Wahyudin mendefinisikan akhlak sebagai dorongan perbuatan dalam jiwa manusia tanpa melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Sementara itu, Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak merupakan segala sifat yang tertanam dalam hati manusia yang menimbulkan aktivitas-aktivitas dengan mudah dan ringan tanpa perlu pemikiran sebagai pertimbangan.¹⁸

Menurut Nurbayani akhlak merupakan tingkah laku yang timbul dari kombinasi antara perasaan, pikiran, hati nurani, bawaan, serta kebiasaan yang

¹⁶Muhammad Syaikhul Alim, *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 44-45.

¹⁷Muhammad Asrorudin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14.

¹⁸Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), 65.

bersatu sehingga membentuk suatu tindakan akhlak yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat atau nilai yang melekat pada diri seseorang sehingga mendorongnya untuk melakukan dan meninggalkan suatu perbuatan.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak meliputi:²⁰

a. Aspek Keimanan/Keyakinan

Aspek keimanan ini meliputi sub aspek yang meliputi: Keimanan kepada Allah SWT, memahami dan mengimani rukun-rukun iman, tanda-tanda orang mukmin, keimanan kepada malaikat, dan keimanan kepada rasul-rasul Allah.

b. Aspek Akhlak

Perilaku atau akhlak yang terpuji antara lain: tekun, pemaaf, jujur, lemah lembut, adil, murah hati, teliti, bijaksana, rendah hati, qanaah, tanggung jawab, taat kepada Allah dan menjauhi akhlak tercela.

c. Aspek Kisah Teladan

Aspek kisah keteladanan antara lain adalah keteladanan Nabi Muhammad, kisah Musa dan Nabi Yusuf, kisah Masyitoh dan Ashabul Kahfi, dan lain-lain.

d. Objek Kajian Akhlak

Seorang guru dalam membina akhlak pada diri peserta didik harus mengetahui cakupan akhlak yang akan dibentuk. Oleh karena itu, untuk

¹⁹Nurbayani, *Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Penataan Akhlak Siswa* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), 89.

²⁰Andi Anirah, dkk. "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Ta'lim Journal* 30, no. 1 (2023): 17.

mengetahui cakupan akhlak itu sendiri dapat dilihat dari objek kajian akhlak yang diuraikan sebagai berikut:

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap manusia yang ditunjukkan terhadap Allah sebagai Sang Pencipta alam semesta. Sikap ini dapat diwujudkan dengan mentaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Selain itu, perwujudan akhlak terhadap Allah juga tercermin dalam komitmen yang kuat untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah. Sehingga, seluruh perilaku seseorang yang berakhlak baik terhadap Allah harus tercermin dalam perbuatannya sehari-hari sesuai dengan hukum-hukum dan ketentuan yang telah Allah tetapkan. Seseorang yang berakhlak baik terhadap Allah harus mempunyai keinginan yang kuat untuk terus berusaha menjadi hamba yang taat kepada Penciptanya tanpa ada paksaan.²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak terhadap Allah merupakan sikap manusia yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan kepada-Nya sebagai Pencipta alam semesta.

2) Akhlak Terhadap Manusia

Allah Swt telah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Dengan demikian, sudah sepatutnya manusia tidak boleh berperilaku semena-mena terhadap sesama

²¹Hilyah Ashoumi, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019), 10-11.

dan tidak diperkenankan untuk menyombongkan diri dengan berkata kasar atau bersuara tinggi.²² Sebagaimana Allah Swt telah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ
أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢١﴾

Terjemahan: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain, nanti (pahala) segala amalmu bisa terhapus sedangkan kamu tidak menyadari." (Q.S. Al-Hujurat/49: 2).²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dilarang untuk berperilaku sombong dan berbuat semena-mena terhadap sesama manusia. Hal ini ditegaskan dalam Q.S. Al-Hujurat/49:2 yang melarang untuk meninggikan suara melebihi suara Nabi.

Akhlak terhadap manusia mencakup akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada tetangga, serta akhlak kepada saudara sesama muslim dan non muslim.²⁴

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Maksud dari akhlak terhadap lingkungan adalah sebagai manusia sepatutnya selalu berbuat baik atas segala sesuatu, seperti berbuat baik terhadap sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan benda mati yang ada di alam sekitar.²⁵

²²Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah* (Medan: UMSU Press, 2022), 74.

²³Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020).

²⁴Siti Suwaibatul Aslamiah, Eva Zulianah, dan Minnatul Maula, *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), 4.

²⁵Rustam Ependi, Charles Rangkuti dan Ismaraida, *Dinamika Kurikulum Wasathiyah: Muatan Pendidikan Moderatisme Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 49.

Menurut perspektif agama Islam, tidak diperkenankan bagi seseorang memetik bunga sebelum mekar. Karena ini berarti tidak membiarkan kesempatan pada makhluk hidup untuk memenuhi tujuan penciptaannya. Oleh sebab itu manusia harus bisa menghargai segala proses yang sedang berlangsung di alam semesta yang telah Allah ciptakan. Hal ini dapat menjadikan manusia menjadi sosok yang bertanggung jawab agar tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan dan merusak lingkungan hidup yang akan berdampak pada manusia itu sendiri.²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak terhadap lingkungan dalam Islam berarti berbuat baik terhadap seluruh ciptaan Allah, termasuk manusia, hewan, tumbuhan, dan benda mati. Hal ini sejalan dengan tujuan penciptaan alam semesta untuk memenuhi kebutuhan dan kehidupan manusia.

3. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji atau akhlak yang baik dan sangat dicintai oleh Allah Swt. Akhlak mahmudah merupakan tingkah laku individu yang timbul akibat keterbukaan diri dalam menerima segala ketentuan yang telah Allah tetapkan kepadanya. Ini berarti akhlak terpuji menjadi sumber kekuatan yang memungkinkan setiap individu berperilaku sesuai dengan hukum-hukum Allah

²⁶Ibid., 50.

dan norma yang berlaku. Adapun contoh akhlak mahmudah meliputi: sopan santun, disiplin, jujur, amanah, ikhlas, syukur dan lain sebagainya.²⁷

1) Sopan Santun

Sopan santun adalah perilaku individu yang mengedepankan rasa menghargai, hormat menghormati terhadap sesama, tidak menyombongkan diri, dan merupakan cerminan dari akhlak yang baik. Sopan santun dapat diwujudkan dalam sikap menghargai sesama dengan berkomunikasi menggunakan bahasa yang lembut dan tidak merendahkan orang lain.²⁸

2) Disiplin

Disiplin merupakan kesadaran yang ada pada diri seseorang dalam mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin juga diartikan sebagai suatu keadaan yang mengimplementasikan ketaatan.²⁹

3) Jujur

Jujur merupakan sifat individu yang selalu mengatakan segala sesuatu apa adanya, tanpa menambah atau mengurangi informasi yang diketahui.³⁰

4) Amanah

Seseorang yang memiliki sifat amanah berarti orang tersebut dapat dipercaya. Sebagai umat Islam, sangat dianjurkan untuk menjaga amanah yang

²⁷Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan* (Bogor: Guepedia, 2021), 25.

²⁸Ahmad Miftahul Khoir, Kuku Santoso, dan Ari Kusuma Sulyandari, "Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Mu'allimin NU Malang," *Viratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no.1 (2023): 23.

²⁹Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

³⁰Zubairi, *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), 38.

telah dipercayakan oleh orang lain, baik itu berupa rahasia, benda, harta, dan lain sebagainya.³¹

5) Ikhlas

Ikhlas merupakan niat tulus seseorang dalam mengerjakan segala sesuatu hanya mengharapkan keridhoan Allah tanpa mengharapkan imbalan apapun dari makhluk. Ikhlas merupakan syarat diterimanya amal shaleh yang dilakukan sesuai dengan Sunnah Rasulullah Saw.

6) Syukur

Syukur adalah ungkapan rasa terimakasih seorang hamba terhadap hal baik yang telah Allah berikan kepadanya meliputi segala sesuatu.³²

b. *Akhlak Madzmumah*

Akhlak madzmumah adalah akhlak tercela dan merupakan akhlak yang paling dibenci oleh Allah Swt. Manusia yang sering kali melakukan akhlak madzmumah mencerminkan dirinya telah diperbudak oleh hawa nafsunya dan menempuh perbuatan buruk yang tidak disukai Allah.³³

Adapun contoh dari akhlak madzmumah ini antara lain: berkata kasar, berbicara kotor, berbohong/dusta, dengki, kikir, sombong, angkuh, riya' (suka pamer), dan lain sebagainya.³⁴

³¹Ibid., 39.

³²Ali Anwar, Siti Sa'adah dan Maman, *Mengenal Kesempurnaan Manusia Sebagai Dasar Kehidupan* (Bandung: Penerbit Marja, 2020), 144.

³³Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), 108.

³⁴Muhammad Bayrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa: Panduan Untuk Membersihkan Hati dan Membangun Akhlak Mulia* (Jakarta: Alifia Books, 2020), 134-135.

4. Materi Pembelajaran Akhlak Terpuji Kelas VI

Berikut beberapa materi pembelajaran akhlak terpuji yang diajarkan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah:

a. Pemaaf

Pemaaf merupakan sifat seseorang yang memiliki hati yang lapang untuk senantiasa memberikan maaf kepada orang lain. Seseorang yang memiliki sifat pemaaf tidak menyimpan dendam atau keinginan untuk membalas kesalahan orang lain. Sifat ini mencerminkan kebaikan hati dan kemuliaan jiwa, karena memaafkan kesalahan orang lain bukanlah hal yang mudah.³⁵

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran diri individu terhadap tindakan yang dilakukannya, baik disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai wujud kesadaran seseorang akan kewajibannya.³⁶

c. Adil

Adil merupakan sikap yang menempatkan segala sesuatu sebagaimana mestinya tanpa adanya perlakuan aniaya. Orang yang bersikap adil akan berbuat seimbang dengan memberikan hak tanpa batasan kepada orang yang berhak menerimanya. Oleh karena itu, orang yang bersikap adil tidak akan berpihak kepada siapapun kecuali kebenaran.³⁷

³⁵Ahmad Syauqil Adib, *Akidah Akhlak Kelas VI* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), 44.

³⁶Ibid., 46.

³⁷Ibid., 48.

d. Bijaksana

Bijaksana merupakan sikap yang tepat dalam mengambil keputusan disetiap keadaan, setiap peristiwa, dan setiap permasalahan yang ada dengan penuh kehati-hatian. Allah Swt memerintahkan agar umat Islam senantiasa bersikap bijaksana. Artinya, jika akan melakukan sesuatu hendaknya dipikirkan terlebih dahulu dengan cermat dan diharapkan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan agar tidak terjerumus kepada kesalahan.³⁸

5. Tujuan Pembinaan Akhlak

Tujuan dari pembinaan akhlak antara lain sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan umat Islam menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh kepada Allah seperti halnya yang telah dicerminkan oleh Nabi Muhammad Swt melalui suri tauladan beliau.
- b. Menjadikan umat Islam selalu berhati-hati dalam menjalankan kehidupannya dengan selalu memperhatikan dan mematuhi perintah Allah serta menjauhi segala larangan-Nya.
- c. Menjadikan umat Islam menjalin interaksi dengan baik pada sesama muslim maupun dengan non muslim, agar tercipta kedamaian dan keamanan dalam menjalani kehidupan.
- d. Menjadikan umat Islam yang ikut serta dalam meneruskan dakwah nabi Muhammad dengan beramal amal ma'ruf nahi munkar karena Allah.

³⁸Ibid., 50.

- e. Menjadikan umat Islam yang selalu menyambung tali persaudaraan dan menjalin silaturahmi antar sesama.³⁹

6. Cara Pembinaan Akhlak

a. Melalui Nasehat

Guru akidah akhlak mempunyai wewenang untuk memberikan nasehat kepada peserta didik. Nasehat-nasehat tersebut diberikan dengan tujuan agar dapat mengubah perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Tak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan, guru juga dituntut untuk membina peserta didik memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Dengan menyadari perannya sebagai penasehat, maka guru akan selalu berupaya menasehati peserta didiknya sebelum melakukan kesalahan maupun setelah mereka melakukan kesalahan.⁴⁰

Memberikan nasehat sangat dianjurkan dalam pembinaan akhlak peserta didik. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. Ali 'Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahan: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Ali 'Imran/3: 104).⁴¹

³⁹Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 17.

⁴⁰Dahlia, Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, dan Ulyan Nasri, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Nadlatain: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 104.

⁴¹Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020).

b. Melalui Suri Tauladan

Selain memberikan nasihat dalam membina akhlak peserta didik, hal terpenting yang harus dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah memberikan suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Jika guru akidah akhlak menginginkan peserta didiknya mau mendengarkan dan bertindak sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dan dinasehatinya, maka guru tersebut harus mampu mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didiknya bahwa dia juga memiliki akhlak yang baik sebagaimana yang disampaikan kepada peserta didiknya.⁴²

Suri tauladan merupakan salah satu cara dan contoh dari akhlak terpuji yang telah Rasulullah ajarkan.⁴³ Allah Swt telah berfirman dalam surah Al-Ahzab/33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahan: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah." (QS. Al-Ahzab/33: 21).⁴⁴

c. Melalui Pembiasaan

Menurut Abudin Nata dalam Yurna, dkk mengemukakan bahwa metode pembiasaan dilakukan untuk mengubah segala sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat mencapainya tanpa harus berusaha terlalu keras, tanpa

⁴²Riyo Asmin Saifin, "Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah DDI At-Taufik Padaelo Kabupaten Barru," *Jurnal Al-Qayyimah* 5, no. 1 (2022): 70-71.

⁴³Asnawi, *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga (Suatu Analisis Psikologis)* (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2020), 58.

⁴⁴Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020).

kehilangan banyak tenaga, tanpa menemui banyak kesulitan. Pembiasaan merupakan suatu metode pembinaan akhlak dengan cara membiasakan anak berperilaku baik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Inti dari kebiasaan ini adalah pengulangan. Dengan kata lain, apa yang dilakukan peserta didik hari ini akan terulang kembali pada esok hari bahkan seterusnya.⁴⁵

Berikut ini terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi agar pembinaan akhlak melalui pembiasaan dapat dicapai dengan baik, yaitu:

- 1) Membiasakan peserta didik berakhlakul karimah sebelum terlambat.
- 2) Pembiasaan yang dilakukan harus konsisten dan dilakukan berulang-ulang agar timbul kebiasaan dan kesadaran secara otomatis dalam diri peserta didik.
- 3) Bersikap tegas dalam menerapkan pembiasaan dan tidak membiarkan peserta didik melanggar kebiasaan yang telah ditentukan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan nasehat dan teladan serta melatih peserta didik untuk terus melakukan pembiasaan yang baik akan memudahkan pembinaan akhlak dalam diri peserta didik.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak

Keberhasilan peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik tak luput dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan

⁴⁵Yurna, dkk, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Hegarmanah," *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 12 (2023): 872.

⁴⁶Annisa Suseno Putri, Masykur H. Mansyur, dan Neng Ulya, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah di Era Society 5.0," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 16 (2022): 89.

akhlak itu sendiri. Berikut ini akan dipaparkan beberapa faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak.

1. Faktor Pendukung

a. Keluarga

Lingkungan keluarga adalah unit paling sederhana dalam kehidupan manusia dan merupakan lingkungan sosial pertama bagi peserta didik. Oleh karenanya, kehidupan dalam keluarga menjadi tahap sosialisasi pertama dalam membina akhlak peserta didik. Jika lingkungan keluarga baik, maka akan baik pula akhlak yang ada pada peserta didik tersebut.⁴⁷

Orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam pembinaan akhlak. Orang tua sebagai *role model* akan mendorong anak untuk meniru kebiasaan-kebiasaannya. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menanamkan budi pekerti dan akhlak yang baik kepada anak sejak dini. Menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik sejak dini akan meningkatkan akhlak mulia anak ketika dewasa nanti. Sehingga lingkungan keluarga termasuk salah satu faktor pendukung pembinaan akhlak yang membawa pengaruh cukup signifikan terhadap pembinaan akhlak peserta didik.⁴⁸

Berdasarkan uraian disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dituntut untuk memberikan teladan yang baik bagi anak. Karena anak-anak suka meniru apa yang mereka lihat, maka perilaku dan kebiasaan orang tua menjadi acuan utama

⁴⁷Nisan, Endah Tri Wisudaningsih dan Nur Fatimah, "Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Metode Uswah Hasanah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammad Shodiq Desa Sumberduren," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.5 (2022): 3957.

⁴⁸Irfan Musadat dan Mauludia Nafi'atul Khorimah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Dan Membentuk Akhlakul Karimah Siswa," *Jipi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 45.

bagi mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menunjukkan contoh yang baik dalam segala hal, termasuk dalam berperilaku dan berakhlak mulia.

b. Kerja Sama Antar Guru

Pembinaan akhlak dalam diri peserta didik bukan hanya menjadi tanggung jawab guru pendidikan agama Islam, melainkan semua guru harus ikut berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu menanamkan akhlak kepada peserta didik dengan cara memberikan teladan yang baik.⁴⁹

Guru merupakan sosok yang menjadi panutan dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Dengan adanya guru yang berkualitas yang selalu memberikan perhatian kepada peserta didiknya dengan cara menegur dengan baik jika melihat peserta didik yang melakukan akhlak yang kurang baik, maka pembinaan akhlak mulia pada diri peserta didik akan terwujud.⁵⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antar guru dalam mencontohkan perilaku yang baik sangat diperlukan untuk mendukung pembinaan akhlak pada diri peserta didik.

2. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Kesadaran Dalam Diri Peserta Didik

Guru selalu berusaha dalam menerapkan pembiasaan yang baik dan memberikan teladan agar peserta didik dapat berkembang menjadi seseorang yang berakhlak mulia. Namun tak jarang juga masih ada beberapa peserta didik yang

⁴⁹Aisyiah Fitri Aulia, Nur Hidayat dan Sugiyat, "Peran Guru Profesional Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023," *Journal On Education* 6, no. 1 (2023): 6426.

⁵⁰Derta Mukhtar dan Defri Mukhtar, "Peranan Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Pada Siswa di SDN 10 Sungai Pasak Kec. Pariaman Timur," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no.1 (2022): 48.

kurang kesadaran dalam melaksanakan pembiasaan tersebut. Peserta didik yang belum mau melaksanakan pembiasaan tersebut akan menghambat proses pembinaan akhlak pada dirinya.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk membiasakan berakhlak mulia akan menjadi salah satu faktor penghambat guru dalam membina akhlak peserta didik.

2) *Orang Tua*

Orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap perkembangan akhlak yang terjadi pada anaknya. Sekolah saja tidak cukup untuk membina akhlak anak tersebut, karena mereka juga perlu diawasi di rumah. Salah satu kendala dalam pembinaan akhlak di sekolah adalah kebanyakan orang tua terbiasa hanya memberi perintah kepada anaknya tanpa disertai contoh apapun. Akibatnya, anak-anak tersebut merasa bahwa orang tuanya tidak mampu menjadi teladan dan pemimpin yang baik.⁵²

Meskipun peserta didik di sekolah diajarkan hal-hal yang baik, tidak menutup kemungkinan juga diantara mereka masih ada yang terhambat dalam pembinaan akhlaknya karena melihat contoh yang tidak baik di rumah. Anak-anak belajar dengan meniru, dan mereka akan meniru apa yang mereka lihat dan dengar dari orang tua, baik itu perilaku positif maupun negatif. Jika anak-anak melihat orang tua mereka bersikap kasar, tidak jujur, atau tidak menghormati orang lain,

⁵¹Anita Oktaviana, dkk, "Peran Pendidik Dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 5303.

⁵²Muhammad Fadli, "Desain Pendidikan dan Pembinaan Akhlak Melalui Konsep Keteladanan dan Pembiasaan," *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no.1 (2023): 14.

mereka mungkin menganggap bahwa perilaku tersebut adalah hal yang wajar atau bahkan boleh dilakukan. Hal ini tentu saja menjadi masalah, karena apa yang diajarkan di sekolah berbeda dengan apa yang mereka lihat di rumah. Jika orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup pada pendidikan akhlak anak, atau bahkan mendorong perilaku yang tidak baik, maka hal ini dapat menghambat pembinaan akhlak pada anak. Dengan kerjasama yang baik antara orang tua dan sekolah, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki diakhilak yang baik dan nilai-nilai positif, dan menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter mulia.⁵³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak harus selalu ditekankan secara terus-menerus kepada anak terutama di lingkungan keluarga. Karena kurangnya perhatian dari orang tua dalam memberikan nilai-nilai positif dapat menghambat pembinaan akhlak pada diri anak.

3) *Lingkungan Masyarakat*

Lingkungan masyarakat turut menjadi bagian penting dalam pembinaan akhlak peserta didik yang tidak dapat diabaikan. Peserta didik yang tumbuh di lingkungan masyarakat yang positif cenderung berkembang menjadi individu yang baik, sedangkan peserta didik yang berada di lingkungan yang rusak akhlaknya, akan berisiko terjerumus ke dalam hal-hal negatif. Kurangnya

⁵³Puput Anggreani dan Mohamad Ali, "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMPN 24 Surakarta", *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no.1 (2024): 1281.

kesadaran masyarakat dalam membina orang-orang disekitarnya akan membuka celah bagi pergaulan yang merusak.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat yang kurang baik akan menimbulkan hal-hal negatif yang dapat menghambat pembinaan akhlak mulia dalam diri peserta didik.

4) *Handphone*

Kemajuan teknologi zaman sekarang bermacam-macam jenisnya, misalnya saja *handphone* yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku anak tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Penggunaan *handphone* yang tidak sesuai dengan usia seperti bermain game online dapat membawa dampak negatif bagi anak. Hal ini dapat membuat mereka malas untuk bangun pagi dan mengikuti pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka dengan mencegah mereka agar tidak kecanduan bermain *handphone*.⁵⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bersama bahwa tanpa pengawasan dari orang tua *handphone* dapat mempengaruhi perilaku anak sehingga bisa menghambat pembinaan akhlak pada diri mereka.

⁵⁴Yulia, Abdul Wahid dan Musbaing, "Strategi Wali Kelas dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Alena: Journal of Elementary Education* 2, no.1 (2024): 108.

⁵⁵Ummu Kalimatus Sa'diyah, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Pada Anak Didik TK Pertiwi Gunungjaya Kecamatan Belik," *Al-Athfal: Jurnal Prodi PIAUD STIT Pemalang* 1, no. 1 (2021): 56.

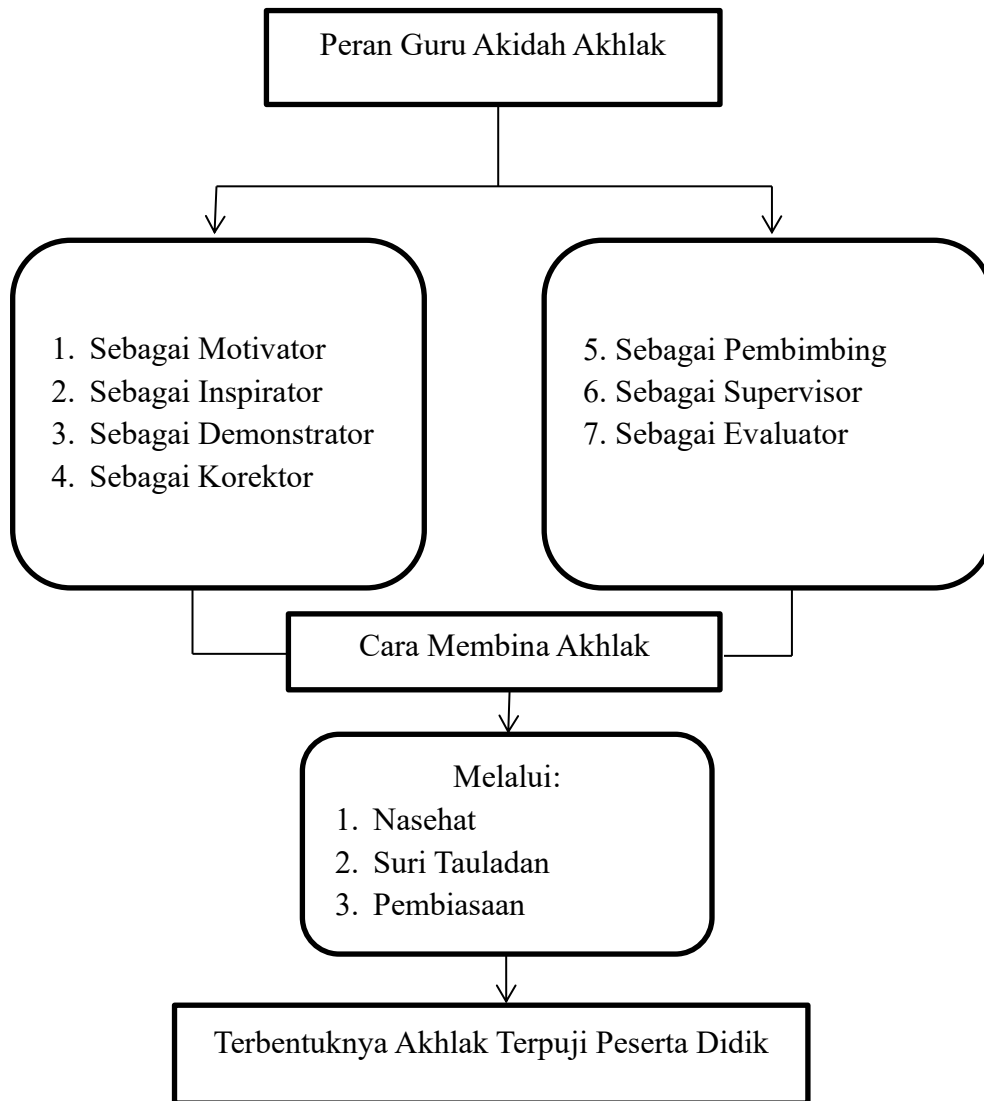
E. Kerangka Pemikiran

Peran guru akidah akhlak sangat krusial dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Sebagai motivator guru berperan untuk memotivasi peserta didik agar memiliki semangat dalam belajar dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sebagai inspirator guru menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai demonstrator guru mengajarkan nilai-nilai akhlak melalui contoh nyata, sebagai korektor guru memberikan umpan balik dan perbaikan ketika peserta didik melakukan kesalahan dalam berperilaku, sebagai pembimbing guru membantu peserta didik memahami dan menerapkan akhlak terpuji, sebagai supervisor guru mengawasi perkembangan akhlak peserta didik, dan sebagai evaluator guru menilai kemajuan peserta didik dalam pembinaan akhlak terpuji.

Guru akidah akhlak dalam menjalankan perannya dapat menggunakan berbagai metode untuk membina akhlak terpuji peserta didik, seperti memberikan nasehat bijak, menjadi suri tauladan, dan menerapkan pembiasaan. Dengan penerapan peran guru yang efektif dan metode yang tepat, diharapkan akhlak terpuji peserta didik dapat terbentuk dengan baik.

Akhlak yang baik tidak hanya akan tercermin dalam perilaku peserta didik di sekolah, tetapi juga akan berpengaruh pada interaksi di lingkungan sekitar mereka. Proses ini tidak hanya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan akhlak di MI Alkhairaat Biromaru dapat menghasilkan individu yang siap berkontribusi dalam lingkungan sosialnya secara luas.

Berikut akan diuraikan terkait kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu cara melakukan penelitian melalui sudut pandang yang kompleks dan mendalam untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia yang terjadi, yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus pada konteks, makna, dan pengalaman subjek yang diteliti agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang terjadi.¹

Oleh sebab itu, sebelum melakukan penelitian secara kualitatif peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil data-data sebagai sumber penelitian, baik bersumber dari guru mata pelajaran akidah akhlak maupun peserta didik kelas VI MI Alkhairaat Biromaru. Setelah mengumpulkan data-data dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat menyajikan secara lengkap dan akurat melalui pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan di kelas VI MI Alkhairaat Biromaru yang terletak di Jl. Tondei, lorong masjid Al- Ikhlas No.1, Desa Mpanau, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Alasan peneliti memilih MI Alkhairaat Biromaru sebagai lokasi penelitian adalah karena

¹Rusdin Tahir, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 16.

lembaga pendidikan Islam ini memiliki beberapa program religius yang ikut mendukung peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak peserta didik .

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, selain sebagai pengamat peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data. Oleh sebab itu ketika melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dalam mengobservasi peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak serta mengamati faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru akidah akhlak dalam proses pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI MI Alkhairaat Biromaru. Para narasumber yang diwawancarai oleh peneliti diupayakan dapat memberikan informasi yang valid.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.² Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan hasil wawancara bersama informan terkait peran guru akidah akhlak serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak peserta didik kelas VI MI Alkhairaat Biromaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk

²Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), 19.

digunakan dalam melengkapi kebutuhan data penelitian.³ Data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang memberikan gambaran umum MI Alkhairaat Biromaru yang berupa sejarah, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta jumlah pendidik dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian.⁴ Adapun cara peneliti melakukan observasi adalah dengan datang ke lokasi penelitian untuk mencari sumber informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui lebih jauh pengalaman atau pendapat informan mengenai suatu hal. Wawancara terbagi menjadi 2 jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Untuk

³Moh. Yusuf Tuloli, dkk, *Infrastruktur Berbasis Kearifan Lokal* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2022), 179.

⁴Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 71.

⁵Fitria Widiyani Roosida, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 65.

teknik wawancara terstruktur ini, peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber wawancara adalah kepala madrasah, guru akidah akhlak, peserta didik kelas VI, dan wali kelas VI MI Alkhairaat Biromaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kejadian masa lampau yang berbentuk dokumen. Dokumentasi ini umumnya berisi berbagai data yang sudah ada, seperti catatan sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk menguatkan hasil observasi dan wawancara, serta memperjelas hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan).⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mengembangkan informasi dalam bentuk naratif yang kemudian dirangkum secara deskriptif dan sistematis. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

⁶M. Afdhal Chatra P, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 79.

⁷I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 167.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Teknik penyajian data yang runtun dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data dalam penelitian. Data yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu bagian paling penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan validitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi terhadap objek yang diteliti, maka hasil atau data tersebut akan dianggap valid.¹⁰ Oleh karena itu, untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Menurut Sugiono dalam Zulmiyetri mengemukakan bahwa triangulasi merupakan proses pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu.¹¹

⁸Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu Press, 2022), 149.

⁹Sutiah, *Pendidikan Agama Islam Di Desa Multikultural: Studi Kasus di Desa Pancasila Balun Kabupaten Lamongan* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 99.

¹⁰Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 118-119.

¹¹Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), 166.

a. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang telah diperoleh.¹² Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk memastikan ketepatan dan keabsahan data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek berbagai sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari wawancara dikonfirmasi kembali dengan hasil observasi dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut terdapat perbedaan, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk menentukan data mana yang lebih akurat.¹³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama yang diperoleh melalui teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data dari berbagai sumber dan teknik yang sama dengan

¹²Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120.

¹³Rifka Agustianti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 184-185.

menyesuaikan waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasil uji menunjukkan perbedaan data, peneliti dapat melakukannya secara berulang kali sampai ditemukan data yang pasti.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

¹⁴Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 135.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Alkhairaat Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru

Alkhairaat merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia Timur yang berpusat di Palu, Sulawesi Tengah. Organisasi ini didirikan pada 11 Juni 1930 oleh seorang ulama keturunan Arab-Indonesia kelahiran Hadrahmaut bernama Habib Sayyid Idrus bin Salim al-Jufri. Dalam perkembangannya, pada tahun 1956 diadakan Mukhtamar I di mana tercatat ada 25 Madrasah Alkhairaat. Adapun keputusan penting yang dihasilkan dari Mukhtamar I ini adalah dibukanya Madrasah Lanjutan Pertama yang dipimpin oleh Ustad Abbas Palimuri yang memuat pelajaran umum dan agama dengan porsi seimbang yakni masing-masing 50%. Seiring berjalannya waktu, jumlah Madrasah Alkhairaat kian bertambah. Pada Mukhtamar ke-II tahun 1963 di Ampana, jumlahnya meningkat menjadi 150 cabang. Kemudian dalam Mukhtamar ke-III jumlahnya melonjak menjadi 450 cabang, Mukhtamar ke-IV tahun 1980 tercatat ada 556 cabang, Mukhtamar ke-V tahun 1986 mencapai 732 cabang, dan pada akhir tahun 2004 hingga saat ini Alkhairaat telah memiliki 1.561 Madrasah, serta 34 pondok pesantren yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia Timur dan salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sebelumnya dikenal dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Datokarama. Madrasah ini telah didirikan sejak tanggal 02 Mei 2007. Melalui Surat Keterangan Perubahan Nama Madrasah Nomor:

09/Peng.Cab/BRM/2009 tanggal 06 April 2009, maka Madrasah Ibtidaiyah Datokarama resmi beralih nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru. Madrasah ini berdiri di atas tanah wakaf seluas 598 m² yang berinduk di bawah naungan MIN Labuan Kabupaten Donggala.

MI Alkhairaat Biromaru berlokasi di Jl. Tondei, lorong masjid Al-Ikhlash, No. 01, Desa Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Letaknya yang strategis berada di tengah permukiman penduduk menjadikannya lingkungan yang ideal untuk kegiatan pembelajaran.¹

Sejak awal didirikan pada tahun 2007 hingga sekarang, MI Alkhairaat Biromaru telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar nama Kepala Madrasah yang pernah menjabat
di MI Alkhairaat Biromaru

No	Nama	Tahun
1.	Mohamad Sofian, S.Ag	2007 – 2010
2.	Nasran Sahu, S.Ag	2010 – 2011
3.	Abdul Gafur, S.Sos.I	2011 – 2022
4.	Astia, S.Pd.I	2022 – Sekarang

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Sebagai lembaga pendidikan swasta, MI Alkhairaat Biromaru telah menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan Surat Izin Operasional Nomor: Kd.22.02/3/PP.01.1/1688/2009. Pada angkatan pertama tercatat ada 14 peserta

¹Astia, Kepala Madrasah, “Wawancara” di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 13 Januari 2025.

didik, terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan, serta tenaga pengajar dan staf honorer yang terdiri dari 2 guru laki-laki, 4 guru perempuan, dan 1 staf PNS di bawah kepemimpinan Mohamad Sofian, S.Ag sebagai Pelaksana Tugas.

Jumlah peserta didik MI Alkhairaat Biromaru terus mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2007 hingga tahun 2014 tercatat ada 134 peserta didik, kemudian terus meningkat hingga saat ini. Pada tahun ajaran baru 2024-2025, jumlah peserta didik mencapai 190 orang.

Berikut ini profil Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru:

Nama Sekolah	: MI Alkhairaat Biromaru
Alamat/Desa	: Jl. Tondei, lorong masjid Al- Ikhlas No.1, Desa Mpanau
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten	: Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kode Pos	: 94367
Status Lembaga	: Swasta
No. SK Kelembagaan	: Kd.2202/33/PP.01.1/1688/2009
NSM	: 111272100011
NIS/NPSM	: 60723504
Status Akreditasi	: B
Tahun didirikan	: 2007
Status Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 598 m ²

2. Visi dan Misi MI Alkhairaat Biromaru

Berikut ini visi dan misi dari MI Alkhairaat Biromaru:²

a. Visi MI Alkhairaat Biromaru

Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri, serta berakhlak mulia dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi MI Alkhairaat Biromaru

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum.
- 3) Melaksanakan program *ekstrakurikuler*.
- 4) Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan diri.
- 5) Mengaktualisasikan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa visi dan misi MI Alkhairaat Biromaru adalah menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa, cerdas, kreatif, mandiri, serta berakhlak mulia, dengan menanamkan nilai-nilai agama, melaksanakan pembelajaran berkualitas, mendukung pengembangan diri melalui *ekstrakurikuler*, dan membiasakan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di MI Alkhairaat Biromaru umumnya memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Sebagian besar guru telah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di bidang pendidikan atau

²Astia, Kepala Madrasah, "Wawancara" di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 13 Januari 2025.

keagamaan, sehingga mayoritas pendidik memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyampaikan materi, baik dalam ilmu pengetahuan umum maupun pendidikan agama Islam. Mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, seperti diskusi, ceramah, dan praktik langsung. Namun, beberapa guru masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi pendidikan dan strategi pembelajaran inovatif.

Secara keseluruhan keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti pengembangan kompetensi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta peningkatan kesejahteraan guru agar mereka lebih optimal dalam menjalankan tugasnya.

Berikut adalah tabel keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru:

Tabel 4.2
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru
Tahun 2024/2025

No	Jabatan		Jumlah
1.	Pendidik	1. Kepala Madrasah	1
		2. Guru PNS	8
		3. Guru Non PNS	6
2.	Tenaga Kependidikan	1. Tenaga Administrasi Honorer	-
		2. Tenaga Tata Usaha	1
		3. Tenaga Kepustakaan	-

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bersama bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi berjumlah 16 orang yang terdiri dari 1 kepala madrasah, 8 guru PNS, 6 guru non PNS, dan 1 tenaga tata usaha.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Mereka adalah subjek utama dalam proses pembelajaran yang memerlukan bimbingan, perhatian, dan metode pembelajaran yang tepat agar dapat berkembang secara maksimal. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana peserta didik dapat menerima, memahami, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari tenaga pendidik.

Berikut keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru secara keseluruhan pada tahun 2024/2025:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru
Tahun 2024/2025

No	Tahun Ajaran 2024/2025	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1.	Kelas I A	22 Orang	1
2.	Kelas I B	17 Orang	1
3.	Kelas II A	21 Orang	1
4.	Kelas II B	21 Orang	1
5.	Kelas III	26 Orang	1
6.	Kelas IV	29 Orang	1
7.	Kelas V	23 Orang	1

No	Tahun Ajaran 2024/2025	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
8.	Kelas VI	31 Orang	1
Jumlah		190 Orang	

Sumber Data: Dokumen MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Bila dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru memiliki peserta didik yang berjumlah cukup banyak yaitu 190 orang. Adapun total keseluruhan peserta didik kelas VI berjumlah 31 orang. Dari 31 orang tersebut, peneliti memilih 7 orang informan yang terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan untuk diwawancara.

3. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan oleh sekolah untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mengajar dan membimbing peserta didik agar mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Kurikulum yang digunakan di MI Alkhairaat Biromaru saat ini untuk sementara waktu masih menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 3 dan 6, serta Kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas 1, 2, 4, dan 5. Dengan penerapan dua kurikulum ini, MI Alkhairaat Biromaru berupaya menyesuaikan diri dengan kebijakan pendidikan yang terus berkembang. Diharapkan, pembelajaran di madrasah ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membina akhlak dan moral yang baik sesuai nilai-nilai Islam.

b. Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan aspek penting yang harus dipenuhi untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Alkhairaat Biromaru terbilang cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran. Madrasah ini dilengkapi dengan ruang kelas yang nyaman, meja dan kursi yang layak, serta layar proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran interaktif guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Berikut ini sarana dan prasarana yang terdapat di MI Alkhairaat Biromaru:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Alkhairaat Biromaru³

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	7	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Aula	-	-
6.	Musholla	-	-
7.	WC Guru	1	Baik
8.	WC Peserta Didik	2	Baik
9.	Perpustakaan	-	-
10.	Gudang	-	-
11.	Tempat Parkir	1	Baik
12.	Meja Guru	14	Baik
13.	Kursi Guru	14	Baik
14.	Meja Peserta Didik	179	Baik
15.	Kursi Peserta Didik	179	Baik
16.	Papan Tulis	7	Baik

³Data ini diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Januari 2025.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
17.	Komputer	1	Baik
18.	Proyector	2	Baik
19.	Wifi	2	Baik
20.	Tempat Cuci Tangan	6	Baik
21.	Lemari	12	Baik
22.	Kipas Angin	12	Baik

B. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi

Pembinaan akhlak terpuji merupakan salah satu aspek yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Hal ini menjadi pusat perhatian agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki etika dan perilaku yang baik dalam kehidupan sosial dan keagamaannya.

Sejalan dengan hal ini, ibu Astia selaku kepala MI Alkhairaat Biromaru mengemukakan bahwa:

Akhlak terpuji adalah hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan dari semua kegiatan pembelajaran di madrasah, memang yang sangat krisis sekarang adalah akhlak dan itu yang saya sampaikan dan harapkan kepada semua guru di MI Alkhairaat Biromaru terutama guru akidah akhlak untuk membina akhlak terpuji dalam diri peserta didik. Apalah arti kepintaran dan prestasi di kelas jika akhlaknya tidak bagus maka tidak akan ada gunanya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak terpuji menjadi salah satu aspek utama dalam pendidikan. Krisis akhlak yang terjadi pada saat ini menjadi perhatian serius, sehingga seluruh guru khususnya guru akidah akhlak diharapkan dapat berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.

⁴Astia, Kepala Madrasah, "Wawancara" di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 13 Januari 2025.

Selanjutnya, bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru turut menyampaikan bahwa:

Pembinaan akhlak terpuji urgen untuk dilakukan karena jika peserta didik tidak berakhlak maka akan setengah mati mereka dibina dan diajar, sehingga akhlak terpuji menjadi hal nomor satu yang perlu diperhatikan. Terutama sekali setiap hari kami membiasakan peserta didik melaksanakan apa yang telah kami ajarkan agar mereka terapkan dan terbiasa untuk melakukannya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji merupakan prioritas utama dalam pendidikan karena tanpa akhlak, proses pembinaan dan pengajaran akan menjadi sangat sulit. Oleh karena itu guru konsisten membiasakan peserta didiknya untuk mempraktikkan nilai-nilai akhlak terpuji setiap saat agar mereka terbiasa dan menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari.

Peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, peserta didik kelas VI, kepala madrasah, dan wali kelas VI melalui wawancara mendalam dan observasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator sangatlah diperlukan guna memupuk semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, peserta didik akan melaksanakan sesuatu dengan senang hati tanpa ada rasa tekanan dalam dirinya. Memberikan motivasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji, di

⁵Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

mana peserta didik memerlukan dorongan dan bimbingan agar mampu menerapkan sikap dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak terkait perannya sebagai motivator, menyatakan bahwa:

Peran yang saya lakukan sebagai motivator dalam pembinaan akhlak terpuji adalah saya terus berusaha menjadi teladan yang baik dalam bersikap dan bertindak, karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Selain itu, saya juga memberikan apresiasi atau penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku terpuji. Hal ini membuat mereka merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk terus berbuat baik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak memiliki peran penting sebagai motivator dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Keteladanan dalam bersikap dan bertindak menjadi kunci utama agar peserta didik cenderung meniru apa yang mereka lihat. Selain itu, pemberian apresiasi atau penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang berperilaku baik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berbuat kebaikan.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh peserta didik kelas VI bernama Amira yang menyatakan bahwa:

Pak Sofyan memberi kami contoh yang baik untuk selalu diingat dan dipahami, bapak mencontohkan kepada kami cara menjadi orang yang pemaaf, bertanggung jawab, adil, dan bijaksana sehingga dari situ saya termotivasi dan melakukan akhlak itu dengan kesadaran sendiri.⁷

Selanjutnya, bapak Ismail selaku wali kelas VI turut menyatakan bahwa:

⁶Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

⁷Amira, Peserta Didik Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 25 Januari 2025.

Akhlak terpuji yang paling menonjol dan sering dilakukan oleh peserta didik kelas VI adalah sikap tanggung jawab, karena ketika saya berikan tugas kepada peserta didik mereka selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut tepat pada waktunya. Selain itu, peserta didik juga memiliki sikap tanggung jawab ketika jadwal piket, mereka datang tepat waktu dan membersihkan kelas sebelum bel berbunyi.⁸

Kemudian, Syarif Cut Mutia mengemukakan bahwa:

Saat kami melakukan akhlak tanggung jawab seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, pak Sofian selalu memuji kami dan kami pun bersemangat dalam mengerjakan tugas.⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak memberikan contoh nyata dalam menanamkan akhlak terpuji kepada peserta didik, sehingga mereka merasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, apresiasi dalam bentuk pujian dari guru akidah akhlak terhadap perilaku baik yang dilakukan oleh peserta didik, seperti tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas tepat pada waktunya turut meningkatkan semangat peserta didik dalam menjalankan kewajibannya. Hal ini membuktikan bahwa peran guru sebagai motivator sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak terpuji peserta didik.

Hal ini didukung oleh hasil observasi terlampir yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari 2025 bahwasannya guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru senantiasa memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan akhlak terpuji pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

⁸Ismail, Wali Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 8 Februari 2025.

⁹Syarifa Cut Mutia, Peserta Didik Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 25 Januari 2025.

Tak hanya itu, guru akidah akhlak juga kerap kali memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menerapkan akhlak terpuji.

2. Guru Sebagai Inspirator

Guru akidah akhlak yang berperan sebagai inspirator sepatutnya dapat menginspirasi peserta didiknya untuk terus berbuat kebaikan, baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Dengan memberikan inspirasi melalui cerita, keteladanan, dan motivasi, guru akidah akhlak dapat menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Hasil wawancara dengan bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak menyatakan bahwa:

Cara yang saya lakukan untuk menginspirasi peserta didik adalah menceritakan, mencontohkan, serta memberikan nasihat kepada peserta didik terkait akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari mereka, kemudian mengingatkan kembali kepada peserta didik kira-kira di mana mereka pernah melakukan akhlak terpuji tersebut. Sehingga peserta didik akan saling berbagi pengalaman kepada teman-teman yang lain terkait akhlak terpuji yang pernah mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru untuk menginspirasi peserta didik adalah dengan memberikan teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru menunjukkan langsung bagaimana akhlak terpuji diterapkan dalam berbagai situasi, sehingga peserta didik memiliki contoh konkret yang dapat mereka tiru dan praktikkan dalam kehidupan mereka sendiri.

¹⁰Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

Selanjutnya, guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru juga turut mengajak peserta didik untuk merefleksikan pengalaman mereka sendiri dalam menerapkan akhlak terpuji. Dengan mengingat kembali di mana dan kapan mereka pernah menerapkan akhlak terpuji, peserta didik akan semakin menyadari pentingnya nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya membangun kesadaran individu, tetapi juga mendorong peserta didik untuk saling berbagi pengalaman dengan teman-temannya. Melalui interaksi ini, mereka dapat belajar satu sama lain untuk memperkuat pemahaman mereka tentang akhlak terpuji dan semakin termotivasi untuk terus berbuat kebaikan.

Berkaitan dengan perannya sebagai inspirator dalam pembinaan akhlak terpuji, guru akidah akhlak menanamkan nilai keadilan agar peserta didiknya terbiasa untuk berperilaku adil tanpa memihak siapapun. Hal ini terlihat dari hasil wawancara bersama peserta didik kelas VI bernama Apriansyah Putra menyampaikan bahwa:

Kata pak Sofian jika kami berbuat adil kepada semua orang, maka kami juga akan diperlakukan adil oleh orang lain.¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui nasihat yang diberikan oleh guru akidah akhlak, peserta didik mulai terinspirasi untuk selalu bersikap adil dalam bergaul, berbagi, dan mengambil keputusan. Dengan begitu peserta didik diharapkan dapat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan serta dapat menciptakan lingkungan sosial yang harmonis.

¹¹Apriansyah Putra, Peserta Didik Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Januari 2025 menunjukkan bahwa guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru telah menjalankan perannya sebagai inspirator dengan baik. Beliau memberikan inspirasi melalui nasehat, cerita atau pengalaman pribadi yang berkaitan dengan akhlak terpuji pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana kepada peserta didik agar dapat menjadi panutan mereka dalam menerapkan akhlak terpuji tersebut.

3. Guru Sebagai Demonstrator

Peserta didik sangat membutuhkan contoh dan keteladanan dari seorang guru untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat menjalankan perannya sebagai demonstrator dengan baik agar peserta didik cenderung meniru apa yang mereka lihat dibandingkan hanya sekedar mendengarkan teori.

Peran guru sebagai demonstrator turut menjadi bagian yang paling bermakna dalam membina akhlak peserta didik, karena ketika guru akidah akhlak menunjukkan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kesehariannya, maka peserta didik akan lebih mudah termotivasi untuk melakukan hal yang sama.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara bersama guru akidah akhlak yakni bapak Mohamad Sofian yang menyatakan bahwa:

Saya terus berusaha menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Oleh karena itu, saya selalu membiasakan diri untuk datang ke sekolah tepat waktu, memperhatikan kebersihan, dan memperlakukan semua peserta didik dengan adil. Adapun dalam sikap pemaaf, saya selalu menunjukkan kesabaran dan tidak mudah marah saat peserta didik melakukan kesalahan, karena saya lebih memilih untuk memberikan nasihat agar peserta didik

dapat merenungi kesalahan yang diperbuat dan tidak mengulangnya kembali.¹²

Sejalan dengan penyampaian bapak Mohamad Sofian, peserta didik kelas VI bernama Syarifa Cut Mutia mengatakan bahwa:

Saya melihat Pak Sofian kalau masuk kelas selalu datang tepat waktu dan kami sering diingatkan untuk tidak terlambat datang ke sekolah. Pak Sofian juga selalu mencontohkan kepada kami tentang cara menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan kelas sebelum jam pelajaran dimulai.¹³

Terkait akhlak terpuji yang diterapkan oleh peserta didik kelas VI, Rahmi sebagai salah satu peserta didik kelas VI mengatakan bahwa:

Saya pernah maafkan teman yang meminta maaf karena telah menghilangkan pulpen saya.¹⁴

Peserta didik kelas VI bernama Atiqah Nur Hidayah turut mengemukakan bahwa:

Ketika saya mempunyai makanan, saya selalu membaginya ke teman-teman kelas secara adil dan sama rata tanpa membedakan mereka.¹⁵

Sementara itu, peserta didik kelas VI bernama Apriansyah Putra menyampaikan bahwa:

Saya membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan kelas tepat waktu sebelum bel berbunyi.¹⁶

¹²Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, “Wawancara” di di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

¹³Syarifa Cut Mutia, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 25 Januari 2025.

¹⁴Rahmi, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

¹⁵Atiqah Nur Hidayah dan Rahmi, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

¹⁶Apriansyah Putra, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

Pendapat lain disampaikan oleh Rizky Ananta Jaya yang mengatakan bahwa:

Ketika ada teman yang bertengkar, saya memisahkan mereka dan meminta mereka untuk saling memaafkan.¹⁷

Selanjutnya, ibu Astia selaku kepala MI Alkhairaat Biromaru juga turut menyampaikan bahwa:

Pak Sofian selaku guru akidah akhlak selalu memberikan suri teladan yang baik kepada peserta didik. Selama ini kinerja beliau sesuai dengan yang kami harapkan, karena beliau juga sudah termasuk guru senior, sehingga lebih paham cara membina akhlak terpuji pada peserta didik.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru telah menjalankan perannya sebagai demonstrator dengan baik, keteladanan yang dilakukan menjadi contoh nyata bagi peserta didik untuk menerapkan akhlak terpuji baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, guru akidah akhlak sebagai demonstrator juga memberikan contoh bagaimana cara menyelesaikan konflik dengan cara yang damai. Hal ini menunjukkan bahwa keteladanan guru berpengaruh besar dalam membina akhlak terpuji peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi terlampir yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Januari 2025, terlihat bahwa pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru senantiasa memberikan contoh nyata yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari terkait

¹⁷Rizky Ananta Jaya, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

¹⁸Astia, Kepala Madrasah, “Wawancara” di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 10 Februari 2025.

akhlak terpuji agar peserta didik lebih mudah dalam memahami konsep akhlak terpuji yang diajarkan. Tak hanya itu, guru akidah akhlak juga selalu berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi peserta didik agar mereka dapat meniru menerapkan akhlak terpuji dalam keseharian mereka.

4. Guru Sebagai Korektor

Peran guru sebagai korektor adalah mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, baik itu dalam hal bersikap, berperilaku, maupun kurangnya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai akhlak. Tujuan utama yang hendak dicapai dari peran ini adalah memperbaiki kesalahan agar peserta didik memahami mana yang benar dan mana yang salah.

Terkait perannya sebagai korektor, bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak menuturkan bahwa:

Saya langsung menegur dan menasehati peserta didik apabila melihat mereka melakukan tindakan yang bertentangan dengan akhlak terpuji. Selain itu, saya juga selalu mengingatkan kepada mereka terkait konsekuensi yang akan mereka terima jika masih mengulangi perbuatan tersebut.¹⁹

Sejalan dengan penyampaian bapak Mohamad Sofian, peserta didik kelas VI bernama Galang Mubarak mengatakan bahwa:

Saya pernah berkelahi dengan kakak kelas ketika sedang bermain saat jam istirahat, dia memukul saya duluan jadi saya balas. Terus pak Sofian tiba-tiba datang menegur kami dan memberikan nasihat. Kemudian kami di suruh saling memaafkan satu sama lain.²⁰

¹⁹Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, “Wawancara” di di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

²⁰Galang Mubarak, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 25 Januari 2025.

Selanjutnya, peserta didik kelas VI bernama Rizky Ananta Jaya turut menyampaikan bahwa:

Pak Sofian selalu memberi nasihat kepada saya supaya tidak melakukan hal-hal yang buruk.²¹

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai korektor, guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru berperan dalam menegur, menasehati, dan mengingatkan peserta didik ketika mereka melakukan tindakan yang bertentangan dengan akhlak terpuji. Guru akidah akhlak tidak hanya memperbaiki kesalahan yang terjadi diantara peserta didik, tetapi juga memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari perbuatan tersebut agar peserta didik tidak mengulangnya di kemudian hari.

Hal ini diperkuat oleh pengalaman peserta didik yang pernah melakukan kesalahan dan langsung mendapat teguran dan nasihat oleh guru akidah akhlak. Dengan dijalankannya peran korektor ini, maka peserta didik akan belajar untuk mamahami kesalahan mereka melalui nasehat yang diberikan sehingga peserta didik akan terbiasa untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang baik seperti meminta maaf dan memaafkan kesalahan orang lain.

Hasil wawancara di atas didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Januari 2025 bahwasannya guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru terlihat senantiasa memberikan nasihat dan teguran kepada peserta didik yang melakukan akhlak tidak terpuji agar mereka merenungi kesalahannya dan tidak mengulangi lagi perbuatan tersebut.

²¹Rizky Ananta Jaya, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

5. Guru Sebagai Pembimbing

Seorang guru hendaknya dapat membimbing peserta didiknya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Dengan adanya bimbingan, maka guru dapat mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara menerapkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak menyampaikan bahwa:

Pada saat pembelajaran akhlak terpuji, saya selalu membimbing peserta didik dengan cara mendampingi dan memberikan arahan-arahan agar mereka mudah memahami dan dapat menerapkan konsep akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, saya juga berusaha memberikan teladan, nasihat, dan pembiasaan yang baik kepada peserta didik.²²

Merujuk dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru mencakup pendampingan dan arahan, sehingga peserta didik mudah memahami konsep akhlak terpuji yang sedang diajarkan. Pendampingan dan arahan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak memungkinkan peserta didik mendapatkan contoh nyata dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Dengan begitu, peserta didik akan mudah dalam memahami pentingnya memiliki perilaku terpuji.

Selanjutnya, peserta didik kelas VI bernama Amira menyatakan bahwa:

Saya sering memaafkan teman yang mengganggu saya, karena kata pak Sofian harus menjadi orang yang pemaaf dan tidak boleh menjadi orang yang pendendam.²³

²²Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, “Wawancara” di di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

²³Amira, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 25 Januari 2025.

Berdasarkan pernyataan Amira di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ajaran dari guru akidah akhlak telah membina sikapnya menjadi orang yang pemaaf dan menjauhi sifat pendendam. Hal ini menunjukkan bahwa guru akidah akhlak bukan hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi beliau juga membimbing peserta didiknya agar mengutamakan pertemanan dan menjalin hubungan baik dengan sesama.

Peserta didik kelas VI bernama Atiqah Nur Hidayah dan Rahmi turut menyampaikan bahwa:

Pak Sofian mengajarkan kepada kami untuk selalu berakhlak terpuji dan juga memperingatkan kami untuk menghindari akhlak tercela.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama Atiqah Nur Hidayah dan Rahmi, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk berakhlak terpuji, tetapi juga senantiasa memberikan bimbingan dan pengingat agar mereka menjauhi akhlak tercela dan memahami nilai-nilai dari akhlak terpuji untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat tersebut dikuatkan kembali oleh Galang Mubarak peserta didik kelas VI yang menyatakan bahwa:

Kami dibimbing pak Sofian untuk selalu bersikap adil kepada orang lain dan tidak boleh membedakan dalam berteman.²⁵

²⁴Atiqah Nur Hidayah dan Rahmi, Peserta Didik Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

²⁵Galang Mubarak, Peserta Didik Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 25 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru akidah akhlak dapat mendorong peserta didik untuk senantiasa bersikap adil dan tidak pilih kasih dalam berteman.

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Januari 2025 bahwa guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru berusaha memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji.

6. Guru Sebagai Supervisor

Guru akidah akhlak sebagai supervisor memiliki peran strategis dalam membina akhlak peserta didik secara berkelanjutan. Dengan melakukan pengawasan, bimbingan, keteladanan, serta kolaborasi dengan lingkungan sekitar, guru akidah akhlak dapat memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai akhlak yang baik, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu pembinaan akhlak terpuji dapat tercapai secara optimal.

Hasil wawancara antara peneliti dengan bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak terkait perannya sebagai supervisor menyatakan bahwa:

Saya selalu memantau perilaku peserta didik, baik pada jam pembelajaran di dalam kelas maupun ketika di luar jam pelajaran. Jika terdapat peserta didik yang mengganggu temannya atau melakukan tindakan yang tidak terpuji maka saya langsung memberikan teguran dan nasihat.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mohamad Sofian, dapat disimpulkan bahwa peran beliau sebagai supervisor dalam pembinaan akhlak peserta didik sangat penting untuk dilakukan. Beliau secara aktif memantau

²⁶Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 21 Januari 2025.

perilaku peserta didik tidak hanya saat pembelajaran berlangsung di kelas, tetapi juga di luar jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak tidak terbatas pada materi yang diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Selain itu, beliau menegaskan bahwa ketika menemui peserta didik yang berperilaku tidak baik, seperti mengganggu teman atau melakukan tindakan yang tidak terpuji, beliau segera memberikan teguran dan nasihat. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai dari akhlak terpuji. Teguran dan nasihat yang diberikan secara langsung juga berfungsi sebagai pembelajaran agar peserta didik dapat menyadari kesalahan mereka dan tidak mengulangnya di kemudian hari.

Sementara itu, peserta didik kelas VI bernama Atiqah Nur Hidayah menyatakan bahwa:

Kami selalu diawasi oleh pak Sofian agar menjadi anak yang baik dan berakhlak terpuji.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi selalu mengawasi peserta didik untuk memastikan nilai-nilai dari akhlak terpuji yang telah diajarkan benar-benar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pengawasan yang konsisten, maka peserta didik menjadi lebih sadar akan tindakan yang mereka

²⁷Atiqah Nur Hidayah, Peserta Didik Kelas VI, “Wawancara” di Ruang Kelas Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 06 Maret 2025.

lakukan sehingga mereka akan selalu berusaha untuk memperbaiki diri dengan berperilaku baik.

Hal ini didukung oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Januari 2025 menunjukkan bahwa guru akhlak di MI Alkhairaat Biromaru turut mengawasi perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas untuk memastikan peserta didik menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

7. Guru Sebagai Evaluator

Menilai dan mengevaluasi perkembangan akhlak peserta didik menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Guru akidah akhlak tidak hanya dituntut untuk mengamati pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga menilai sejauh mana mereka mampu menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pengamatan langsung, refleksi perilaku peserta didik, serta penilaian sikap dalam interaksi sosial di sekolah.

Tak hanya itu, dalam perannya sebagai evaluator guru akidah akhlak juga dapat menggunakan berbagai metode untuk mengukur perubahan sikap dan perilaku peserta didik, baik melalui catatan pribadi, laporan dari guru kelas atau guru lain untuk memahami kendala yang peserta didik hadapi dalam menerapkan akhlak terpuji.

Terkait perannya sebagai evaluator, bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak menuturkan bahwa::

Saya biasanya mengevaluasi keberhasilan peserta didik dengan cara memberikan tes lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka

dalam memahami dan menerapkan akhlak terpuji. Selain itu, saya juga mengevaluasi perilaku mereka dari hasil pengamatan saya ketika melihat peserta didik menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun ketika di luar jam pelajaran.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak di MI Alkhairaat Biromaru sebagai evaluator dilakukan melalui dua metode utama, yaitu tes lisan dan pengamatan langsung. Tes lisan digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap konsep akhlak terpuji serta bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan melalui pengamatan langsung baik di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran, guru akidah akhlak dapat menilai peserta didik tersebut benar-benar telah menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah dipelajari dalam kehidupan mereka. Pengamatan ini menjadi aspek penting dalam upaya menilai keberhasilan pembelajaran akidah akhlak karena tidak hanya berfokus pada aspek teori dari materi yang diajarkan, tetapi juga praktik nyata dalam keseharian peserta didik.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak berfungsi sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Jika ditemukan kendala atau hambatan dalam perkembangan akhlak peserta didik, maka guru akidah akhlak dapat mencari solusi yang lebih tepat seperti memberikan motivasi tambahan atau bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka. Dengan demikian, peran guru akidah akhlak sebagai evaluator tidak hanya sekedar menilai, tetapi juga

²⁸Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembinaan akhlak terpuji peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 01 Februari 2025 yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru akidah akhlak telah melakukan penilaian melalui tes lisan terhadap peserta didik dalam penerapan akhlak terpuji. Bukti penilaian bahwa guru akidah akhlak telah melakukan penilaian terdapat pada dokumentasi terlampir.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi

Pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik kelas VI di MI Akhairaat Biromaru Kabupaten Sigi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru akidah akhlak, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Keteladanan Para Guru dan Tenaga Pendidik

Keteladanan dari para guru dan tenaga pendidik menjadi salah satu faktor utama yang mendukung guru akidah akhlak dalam proses pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Dengan adanya keteladanan, nasihat, dan pembiasaan yang baik dari guru serta sistem pendidikan yang menanamkan akhlak terpuji, maka peserta didik juga akan mulai terbiasa meniru akhlak terpuji tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, keteladanan dan pembiasaan yang dicerminkan oleh guru-guru di MI Alkhairaat Biromaru berupa budaya mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu, membaca doa

bersama sebelum dimulai proses pembelajaran, melaksanakan shalat dhuha berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan, serta datang ke sekolah tepat waktu.

Hasil wawancara bersama guru akidah akhlak yakni bapak Mohamad Sofian menyatakan bahwa:

Kepala madrasah dan guru-guru di MI Alkhairaat Biromaru turut serta dalam mendukung pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Mereka tidak hanya sebatas memberikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kepala madrasah dan para guru juga secara aktif mengawasi perilaku peserta didik dan memberikan nasihat saat terjadi pelanggaran, sehingga dapat tercipta lingkungan yang mendorong pembinaan akhlak terpuji dengan baik.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keteladanan dari guru dan kepala madrasah dapat menjadi kunci dalam pembinaan akhlak, karena peserta didik cenderung meniru sikap dan perilaku yang mereka lihat sehari-hari.

Selanjutnya, Ibu Astia selaku kepala madrasah MI Alkhairaat Biromaru menyampaikan bahwa:

Ketika melihat peserta didik yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti memukul teman atau bicara kotor, saya selaku kepala madrasah langsung menegur dan memberikan nasihat kepada peserta didik tersebut.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah MI Alkhairaat Biromaru juga ikut serta membantu guru akidah akhlak dalam mengawasi dan menegur peserta didik yang melakukan tindakan tidak terpuji. Teguran dan nasihat yang diberikan secara langsung kepada peserta didik yang melakukan kesalahan, membantu mereka memahami konsekuensi dari

²⁹Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

³⁰Astia, Kepala Madrasah, "Wawancara" di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 10 Februari 2025.

perbuatan yang kurang baik serta mendorong mereka untuk memperbaiki diri. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan madrasah turut menjadi salah satu faktor yang mendukung pembinaan akhlak terpuji.

b. Kesadaran Diri Peserta Didik

Kesadaran diri peserta didik merupakan pondasi utama dalam pembinaan akhlak terpuji. Kesadaran diri mengacu pada pemahaman seseorang terhadap nilai-nilai dari baik atau buruknya sesuatu, tanggung jawab pribadi, dan dampak dari perilakunya terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kesadaran diri peserta didik turut menjadi faktor yang dapat mendukung pembinaan akhlak terpuji dalam diri mereka serta membiasakan mereka berperilaku sesuai dengan ajaran Islam yakni berakhlakul karimah.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara bersama bapak Mohamad Sofian yang menyatakan bahwa:

Peserta didik yang sadar akan tanggung jawab dan kewajibannya akan lebih mudah menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jika mereka memiliki kesadaran diri yang baik, maka mereka akan berbuat baik bukan karena terpaksa, akan tetapi karena mereka memahami pentingnya hal tersebut.³¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri membuat peserta didik mampu memahami dan menjalankan nilai-nilai akhlak dengan baik tanpa adanya paksaan. Ketika peserta didik memiliki kesadaran diri yang baik, maka mereka akan berperilaku terpuji bukan hanya karena aturan atau pengawasan, akan tetapi karena mereka menyadari pentingnya berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya menanamkan kesadaran diri sejak

³¹Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

dini sangat diperlukan agar akhlak terpuji dapat tertanam secara alami dalam diri peserta didik.

c. Perhatian Orang Tua

Orang tua memiliki peran sentral dalam membina akhlak terpuji pada diri anaknya. Perhatian yang diberikan oleh orang tua ketika di rumah tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi akademik anak, tetapi juga turut berpengaruh terhadap sikap, perilaku, dan nilai-nilai akhlak yang mereka anut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan bapak Mohamad Sofian menyatakan bahwa:

Peran orang tua sangat besar dalam membina akhlak anak. Sekolah hanya memiliki waktu yang terbatas untuk mendidik, sementara anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Jika orang tua memberikan perhatian yang cukup, membimbing anak dengan baik, dan memberikan teladan yang baik, maka pembinaan akhlak terpuji di sekolah akan lebih mudah diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pembinaan akhlak terpuji peserta didik bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, melainkan juga memerlukan dukungan dari orang tua. Apabila orang tua memberikan pola asuh, teladan, serta komunikasi yang baik kepada anak, maka nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah akan lebih mudah untuk mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, apabila orang tua dan guru dapat bekerja sama dengan baik, maka pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik akan lebih optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi yang

³²Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, “Wawancara” di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

baik antara pihak madrasah dan orang tua agar proses pembinaan akhlak terpuji dapat berjalan dengan maksimal.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Kesadaran Diri Peserta Didik

Kurangnya kesadaran diri peserta didik terhadap pentingnya menerapkan akhlak terpuji akan menjadi salah satu penghambat dalam pembinaan akhlak terpuji pada diri mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keinginan mereka untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Bapak Mohamad Sofian selaku guru akidah akhlak menyampaikan bahwa:

Peserta didik yang tidak memiliki kesadaran diri yang baik akan cenderung bersikap kurang disiplin, tidak bertanggung jawab, dan sulit mengendalikan diri. Bahkan ketika mereka tidak sadar akan tanggung jawabnya sebagai pelajar, mereka akan mudah melanggar aturan serta mudah terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik.³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran diri peserta didik terhadap akhlak terpuji membuat mereka lebih rentan melanggar aturan dan norma yang berlaku, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mereka kurang memahami pentingnya menaati aturan, sehingga sering bertindak tanpa mempertimbangkan akibatnya. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan yang lebih intensif bagi guru dan orang tua untuk membantu peserta didik menyadari betapa pentingnya menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil dokumentasi terlampir terkait nilai peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji, terlihat bahwa dari 31 orang

³³Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

peserta didik kelas VI masih terdapat 9,7% peserta didik yang kurang kesadaran diri dalam menerapkan akhlak terpuji. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata yang memperlihatkan bahwa 3 orang peserta didik memiliki nilai rata-rata di bawah 80 dengan rincian 1 orang kurang kesadaran diri dalam menerapkan akhlak pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, 1 orang kurang kesadaran diri dalam menerapkan akhlak pemaaf, tanggung jawab, dan adil, serta 1 orang kurang kesadaran diri dalam menerapkan akhlak tanggung jawab dan bijaksana. Hasil tersebut menandakan bahwa diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran diri peserta didik tentang pentingnya menerapkan akhlak terpuji dalam keseharian mereka.

b. Pengaruh Teman Pergaulan

Pengaruh teman pergaulan yang buruk dapat menghambat pembinaan akhlak terpuji dalam diri peserta didik. Jika peserta didik berada dalam lingkungan pergaulan yang buruk, mereka akan lebih mudah meniru kebiasaan negatif, seperti tidak disiplin, berkata kasar, atau kurang menghormati guru dan orang tua. Selain itu, mereka juga akan lebih sulit dalam menerima nasihat dari guru dan orang tuanya disebabkan karena pengaruh buruk dari temannya.

Hasil wawancara bersama bapak Mohamad Sofian menyatakan bahwa:

Terkadang ada peserta didik yang cenderung bergaul dan berteman dengan orang yang lebih dewasa dari seusianya. Interaksi dengan orang dewasa yang memiliki perilaku kurang baik dapat memberikan dampak negatif bagi perkembangan peserta didik terutama pada akhlaknya.³⁴

³⁴Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

Hal ini dikuatkan lagi oleh pendapat bapak Ismail selaku wali kelas VI, beliau menyatakan bahwa:

Menurut saya pengaruh lingkungan pertemanan yang kurang baik dapat menghambat pembinaan akhlak terpuji peserta didik, karena sejatinya sekeras apapun usaha dari guru untuk membina akhlak terpuji pada diri peserta didik jika lingkungan pertemanan peserta didik kurang baik maka dia akan ikut terpengaruh hal-hal buruk yang diperoleh dari temannya.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman pergaulan memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pembinaan akhlak terpuji. Peserta didik yang berinteraksi dengan teman yang lebih dewasa, namun memiliki perilaku yang kurang baik cenderung terpengaruh oleh kebiasaan negatif yang mereka lihat dari temannya. Hal ini dapat menghambat proses pembinaan akhlak terpuji yang sedang dibangun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 Februari 2025 menunjukkan bahwa guru telah berusaha membimbing dan membina akhlak terpuji kepada peserta didik dengan berbagai cara, namun pengaruh lingkungan pertemanan tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi pembinaan akhlak. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk memastikan bahwa peserta didik berada dalam pergaulan yang sehat dan positif.

Hasil dokumentasi nilai terlampir menunjukkan bahwa terdapat 6,4% peserta didik yang terpengaruh teman pergaulan. Maknanya, dari 31 orang peserta didik kelas VI terdapat 2 orang yang nilainya kurang maksimal

³⁵Ismail, Wali Kelas VI, "Wawancara" di Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 8 Februari 2025.

diakibatkan oleh pengaruh teman pergaulan yang mempengaruhi peserta didik tersebut dalam menerapkan akhlak terpuji.

c. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

Perhatian dan bimbingan orang tua sangat penting agar anak memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai akhlak dan agama. Namun, ketika perhatian orang tua kurang atau bahkan tidak ada, maka hal ini dapat menjadi hambatan dalam pembinaan akhlak terpuji pada diri peserta didik.

Kurangnya perhatian orang tua bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesibukan dalam pekerjaan, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan akhlak bagi anak, atau bahkan kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara bersama guru akidah akhlak yakni bapak Mohamad Sofian yang menyatakan bahwa:

Salah satu tantangan terbesar dalam pembinaan akhlak terpuji adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pembinaan akhlak pada anak. Terkadang ada orang tua yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pembinaan akhlak ini kepada sekolah, padahal pendidikan utama tetap berasal dari rumah.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran sebagian orang tua terkait tanggung jawabnya dalam mendidik akhlak anak ketika di rumah dan menganggap bahwa pembinaan akhlak sepenuhnya menjadi tugas sekolah, dapat menjadi salah satu faktor penghambat guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Jika pendidikan akhlak di rumah tidak berjalan dengan baik, maka sekolah akan menghadapi tantangan yang lebih besar dalam membina akhlak terpuji peserta didik.

³⁶Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

Hal ini didukung oleh hasil dokumentasi dan observasi terlampir yang memperlihatkan bahwa terdapat 2 orang peserta didik atau 6,4% peserta didik merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya untuk menerapkan akhlak terpuji, sehingga menyebabkan mereka kurang menerapkan akhlak tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pengaruh Handphone

Pada era digital saat ini, penggunaan *handphone* sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam keseharian peserta didik. Meskipun memiliki banyak manfaat, seperti memudahkan akses informasi dan komunikasi, penggunaan *handphone* yang tidak terkontrol justru bisa menghambat pembinaan akhlak terpuji.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Sofian, beliau mengatakan bahwa:

Handphone di zaman ini sangat mempengaruhi perilaku didik, terutama ketika orang tua kurang mengawasi anaknya ketika menggunakan handphone tersebut.³⁷

Sejalan dengan hal ini, hasil wawancara bersama ibu Astia selaku kepala MI Alkhairaat Biromaru menyatakan bahwa:

Ketika diadakan rapat komite, *handphone* merupakan salah satu keluhan orang tua terhadap anaknya. Terkadang si peserta didik ini jika di rumah dipanggil oleh orang tua, mereka tidak menghiraukan panggilan orang tuanya karena keasyikan bermain *handphone*. Selain itu, *handphone* memiliki pengaruh negatif yang sangat banyak terhadap peserta didik apabila tanpa disertai pengawasan dari orang tua. Karena kami tidak pernah tau apa yang mereka tiru dari hal-hal yang mereka lihat di *handphone*. Hal

³⁷Mohamad Sofian, Guru Akidah Akhlak, "Wawancara" di Depan Halaman Masjid Al-Ikhlas, 3 Februari 2025.

inilah yang biasa menjadi faktor penghambat pembinaan akhlak pada peserta didik.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* yang tidak terkontrol dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik. Apabila tidak diawasi, *handphone* dapat membuat peserta didik menjadi kurang disiplin dan mudah terpapar oleh konten negatif dunia maya.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi terlampir, terdapat 3 orang peserta didik atau sekitar 9,7% peserta didik telah terpengaruh oleh *handphone* yang menyebabkan mereka kurang menerapkan akhlak terpuji secara maksimal. Hal ini dikarenakan mereka lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* daripada berinteraksi dengan teman dan keluarga.

³⁸Astia, Kepala Madrasah, “Wawancara” di Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru, 10 Februari 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terkait peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi ada 7 peran, yaitu: 1) Peran guru sebagai motivator adalah memberikan keteladanan dalam bersikap dan bertindak serta memberikan apresiasi atau penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang berperilaku baik agar mereka termotivasi untuk terus berbuat kebaikan dan senantiasa menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari; 2) Peran guru sebagai inspirator adalah memberikan inspirasi melalui cerita atau pengalaman pribadi yang berkaitan dengan akhlak terpuji kepada peserta didik agar dapat menjadi panutan mereka dalam menerapkan akhlak terpuji tersebut; 3) Peran guru sebagai demonstrator adalah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, agar mereka dapat meniru menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari; 4) Peran guru sebagai korektor adalah menegur, menasehati, dan mengingatkan peserta didik ketika mereka melakukan tindakan yang bertentangan dengan akhlak terpuji; 5) Peran guru sebagai pembimbing adalah melakukan pendampingan dan arahan agar peserta didik mudah memahami konsep akhlak terpuji dan menerapkannya dalam kehidupan

sehari-hari; 6) Peran guru sebagai supervisor adalah memantau dan mengawasi perilaku peserta didik, baik pada jam pelajaran di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran; dan 7) Peran guru sebagai evaluator adalah menilai dan mengukur sejauh mana peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor pendukung guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi meliputi:
 - 1) Keteladanan para guru dan tenaga pendidik; 2) Kesadaran diri peserta didik; dan 3) Perhatian orang tua. Adapun faktor penghambat guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi diantaranya yaitu: 1) Kurangnya kesadaran diri peserta didik; 2) Pengaruh teman pergaulan; 3) Kurangnya perhatian dari orang tua; dan 4) Pengaruh *handphone*.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi untuk mengoptimalkan kebijakan dan program yang mendukung pembelajaran akidah akhlak secara efektif melalui kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran agar dapat menunjang pembinaan akhlak terpuji.
2. Kepada guru akidah akhlak MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengajarkan akhlak terpuji kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai media dan metode yang

variatif agar peserta didik lebih mudah dalam memahami penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Guru akidah akhlak diharapkan dapat membangun kerja sama dan komunikasi yang lebih dekat dengan orang tua peserta didik agar nilai-nilai dari akhlak terpuji dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

3. Kepada orang tua peserta didik untuk menjadi contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji di rumah, karena anak lebih banyak meniru dari lingkungan keluarga.
4. Kepada peserta didik kelas VI MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi untuk terus mengamalkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kepada peneliti berikutnya untuk memperdalam kajian terkait faktor pendukung dan penghambat keberhasilan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Ahmad Syauqil. *Akidah Akhlak Kelas VI* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020).
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015.
- Agustianti, Rifka, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Alim, Muhammad Syaikhul. *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Andini, Shaqila dan Sakban Lubis. "Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa MAS Al-Washiyliyah Jl. Ismailiyah, Sumatera Utara." *Innovative: Journal Of Social Science Reseach* 3, no. 5 (2023): 8886-8899.
- Anggreani, Puput dan Mohamad Ali. "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMPN 24 Surakarta". *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no.1 (2024): 1277-1284.
- Anirah, Andi, dkk. "Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Ta'lim Journal* 30, no. 1 (2023): 10-23.
- Anwar, Ali, Siti Sa'adah dan Maman. *Mengenal Kesempurnaan Manusia Sebagai Dasar Kehidupan*. Bandung: Penerbit Marja, 2020.
- Apriliani, Lusinta. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlaqul Karimah Siswa Di MTs N 4 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS* 2, no.2 (2021): 198-207.
- Ashoumi, Hilyah. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019.
- Aslamiah, Siti Suwaibatul, Eva Zulianah, dan Minnatul Maula. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021.
- Asnawi. *Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga (Suatu Analisis Psikologis)*. Banda Aceh: Ar-Raniry, 2020.
- Aulia, Aisyiah Fitri, Nur Hidayat dan Sugiyat. "Peran Guru Profesional Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMA Negeri 1 Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023." *Journal On Education* 6, no. 1 (2023): 6421-6429.

- Baihaqi, Muhammad. *Panca Jiwa Sebagai Pendidikan Akhlak Pada Santri di Pondok Pesantren Modern*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Bandiah, Siti. "Peran Guru Aqidah Akhlaq Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moralitas Siswa SMP Aisyiyah Curup." *Saliha: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 89-100.
- Bariah, Sarrul, dkk. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Chaidir, Muhammad, Ahmad Dasuki Aly dan Kurnaengsih. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa di MTs N 12 Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 4, no.1 (2024): 40-51.
- Chalid, Aiman Mastur. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 6 Di MI Al-Ihsan Cipete Selatan." Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.
- Dahlia, Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, dan Ulyan Nasri. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Nadlatain: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 95-111.
- Dakhi, Agustin Sukses. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Dewi, Annisa Anita. *Guru Mata Tombak Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Ependi, Rustam. Charles Rangkuti dan Ismaraida, *Dinamika Kurikulum Wasathiyah: Muatan Pendidikan Moderatisme Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Fadli, Muhammad. "Desain Pendidikan dan Pembinaan Akhlak Melalui Konsep Keteladanan dan Pembiasaan." *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no.1 (2023): 1-18.
- Fahrorrozi, Imam. *Tantangan Guru Dalam Pengamalan Proyek Penguatan Profil Pancasila Di Era Digital*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Fitriah, Shofiyatul dan Firda Ayu Wahyuni. "Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3, no.6 (2023): 395.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

- Jumhuri, Muhammad Asrorudin Al. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Khoir, Ahmad Miftahul, Kukuh Santoso, dan Ari Kusuma Sulyandari. "Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Mu'allimin NU Malang." *Viratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no.1 (2023): 17-26.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, dan Much Aryad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5 (2021): 3062-3071.
- Mukhtar, Derta dan Defri Mukhtar, "Peranan Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Pada Siswa di SDN 10 Sungai Pasak Kec. Pariam Timur," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no.1 (2022): 42-50.
- Musadat, Irfan dan Mauludia Nafi'atul Khorimah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Dan Membentuk Akhlakul Karimah Siswa." *Jipi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 42-50.
- Mustika, Zahara. "Pentingnya Peranan Wali Kelas Dalam Pembelajaran", *Jurnal intelektualita* 3, no.1 (2015): 68.
- Muvid, Muhammad Bayrul. *Zikir Penyeljuk Jiwa: Panduan Untuk Membersihkan Hati dan Membangun Akhlak Mulia*. Jakarta: Alifia Books, 2020.
- Nada, Affa Azmi Rahman, dkk. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Nanduq, Ferdinandus. *Belajar Menerima Perbedaan: Sejauh Mana Guru-Guru Hindu Bisa Mewariskan Nilai Kultural di Kelas?*. Denpasar: Nilacakra, 2023.
- Nisan, Endah Tri Wisudaningsih dan Nur Fatimah. "Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Metode Uswah Hasanah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammad Shodiq Desa Sumberduren." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.5 (2022): 3954-3959.
- Nurbayani. *Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Penataan Akhlak Siswa*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2024.
- Oktaviana, Anita, dkk. "Peran Pendidik Dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 5297-5306.
- P, M. Afdhal Chatra, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Pohan, Indra Satia. *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*. Medan: UMSU Press, 2022.

- Prasetya, Indra. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Putra, Dean Dwi. "Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Mengaji, Berkreasi, Produktif di Desa Jomin Barat Karawang," *Kampret Journal 2*, no. 1 (2022): 76-80.
- Putri, Annisa Suseno, Masykur H. Mansyur, dan Neng Ulya. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Era Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8*, no. 16 (2022): 83-92.
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Roosida, Fitria Widiyani, dkk *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Sa'adah, Lailatus. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Sa'diyah, Ummu Kalimatus. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Pada Anak Didik TK Pertiwi Gunungjaya Kecamatan Belik." *Al-Athfal: Jurnal Prodi PLAUD STIT Pemalang 1*, no. 1 (2021): 41-58.
- Saifin, Riyo Asmin. "Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah DDI At-Taufik Padaelo Kabupaten Barru." *Jurnal Al-Qayyimah 5*, no.1 (2022): 67-79.
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Saputra, Thoyib Sah dan Wahyudin. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014.
- Sholichah, Wardatus. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, IAIN Jember, 2019.
- Simarmata, Benget Tua, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.
- Solihin, Rahmad. *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Sugita. *Profesionalisme Guru Madrasah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.

- Sunaryo, dkk. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Sunhaji, dkk. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah/Madrasah)*. Banyumas: CV. ZT Corpora, 2022.
- Sutiah. *Pendidikan Agama Islam Di Desa Multikultural: Studi Kasus di Desa Pancasila Balun Kabupaten Lamongan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Syamiya, Estu Niana, dkk. *Inovasi Pembelajaran Peningkatan Kualitas Guru*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Tahir, Rusdin, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Tuloli, Moh. Yusuf, dkk. *Infrastruktur Berbasis Kearifan Lokal*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2022.
- Umam, Chotibul. *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Yahya, Muhamad. *Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2023.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Press, 2020.
- Yulia, Abdul Wahid dan Musbaing. "Strategi Wali Kelas dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Alena: Journal of Elementary Education* 2, no.1 (2024): 101-109.
- Yurna, dkk. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Hegarmanah." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 12 (2023): 868-876.
- Zubairi. *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Zulkifli, Andreyan Syahputra dan Sri Damayanti. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII di MTs Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 18, no.1 (2021): 14-23.
- Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru

Nama Mahasiswi : Nurhanifah

NIM : 21.1.04.0009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Lokasi : MI Alkhairaat Biromaru

Sumber Data : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1.	Asal usul didirikannya MI Alkhairaat Biromaru.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Alkhairaat Biromaru?
2.	Penerapan visi dan misi MI Alkhairaat Biromaru .	Apa visi dan misi MI Alkhairaat Biromaru?
3.	Pentingnya Pembinaan akhlak terpuji di MI Alkhairaat Biromaru.	Menurut ibu, seberapa penting pembinaan akhlak terpuji pada diri peserta didik?
4.	Keterlibatan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik.	1) Apakah di sekolah ini guru akidah akhlak turut berperan dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik, terutama pada peserta didik kelas VI? 2) Apakah guru akidah akhlak di sekolah ini sudah memiliki Akhlak yang baik untuk dapat dicontoh oleh peserta didik? 3) Bagaimana ibu menilai kinerja guru akidah akhlak di sekolah ini dalam hal pembinaan akhlak terpuji peserta didik?
5.	Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak terpuji.	1) Menurut ibu, apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembinaan akhlak terpuji peserta didik MI Alkhairaat Biromaru? 2) Apa saja dukungan yang diberikan sekolah kepada guru akidah akhlak untuk melaksanakan tugasnya dengan baik? 3) Apa solusi yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik?

No.	Jawaban
1.	Alkhairaat merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia Timur yang berpusat di Palu, Sulawesi Tengah. Organisasi ini didirikan pada 11 Juni 1930 oleh seorang ulama keturunan Arab-Indonesia kelahiran Hadrahmaut bernama Habib Sayyid Idrus bin Salim al-Jufri. Dalam perkembangannya, pada tahun 1956 diadakan Mukhtamar I di mana tercatat ada 25 Madrasah Alkhairaat. Adapun keputusan penting yang dihasilkan dari Mukhtamar I ini adalah dibukanya Madrasah Lanjutan Pertama yang dipimpin oleh Ustad Abbas Palimuri yang memuat pelajaran umum dan agama dengan porsi seimbang yakni masing-masing 50%. Seiring berjalannya waktu, jumlah Madrasah Alkhairaat kian bertambah. Pada Mukhtamar ke-II tahun 1963 di Ampana, jumlahnya meningkat menjadi 150 cabang. Kemudian dalam Mukhtamar ke-III jumlahnya melonjak menjadi 450 cabang, Mukhtamar ke-IV tahun 1980 tercatat ada 556 cabang, Mukhtamar ke-V tahun 1986 mencapai 732 cabang, dan pada akhir tahun 2004 hingga saat ini Alkhairaat telah memiliki 1.561 Madrasah, serta 34 pondok pesantren yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia Timur dan salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru. Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sebelumnya dikenal dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Datokarama. Madrasah ini telah didirikan sejak tanggal 02 Mei 2007. Melalui Surat Keterangan Perubahan Nama Madrasah Nomor: 09/Peng.Cab/BRM/2009 tanggal 06 April 2009, maka Madrasah Ibtidaiyah Datokarama resmi beralih nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru. Madrasah ini berdiri di atas tanah wakaf seluas 598 m² yang berinduk di bawah naungan MIN Labuan Kabupaten Donggala.
2.	a. Visi MI Alkhairaat Biromaru Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri, serta berakhlak mulia dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. b. Misi MI Alkhairaat Biromaru 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum. 3) Melaksanakan program ekstrakurikuler. 4) Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan diri. 5) Mengaktualisasikan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Menurut saya akhlak terpuji adalah hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik. Karena dari semua kegiatan pembelajaran di Madrasah, memang sekarang yang sangat krisis adalah akhlak dan itu yang saya sampaikan dan harapkan kepada guru-guru untuk pembinaan akhlak. Apalah arti kepintaran dan prestasi di kelas jika akhlaknya tidak bagus maka tidak ada gunanya. Sehingga saya cenderung menekankan pembinaan akhlak di lingkungan MI Alkhairaat Biromaru ini.
4.	a. Iya

No.	Jawaban
	b. Iya baik, beliau selaku guru akidah akhlak selalu memberikan suri teladan yang baik kepada peserta didik. c. Selama ini kinerja beliau sesuai dengan yang kami harapkan, karena beliau juga sudah termasuk guru senior, sehingga lebih paham cara membentuk akhlak terpuji pada peserta didik.
5.	1. Faktor penghambat dan pendukung pembinaan akhlak terpuji: Faktor penghambat: a. Pengaruh pergaulan teman bermain b. Handphone Ketika diadakan rapat komite, handphone merupakan salah satu keluhan orang tua terhadap anaknya. Terkadang si peserta didik ini jika di rumah dipanggil oleh orang tua, mereka tidak menghiraukan panggilan orang tuanya tersebut karena keasyikan bermain handphone. Karena hp memiliki pengaruh negatif yang sangat banyak kepada peserta didik apabila tanpa disertai pengawasan dari orang tua. Kami tidak pernah tau apa yang mereka lihat di handphone tersebut dan apa yang mereka akan tiru dari hal yang mereka lihat di handphone. Faktor pendukung: a. Teman b. Lingkungan sekolah Ketika melihat peserta didik yang sedang melakukan tindakan tidak terpuji seperti memukul teman atau bicara kotor, saya selaku kepala sekolah langsung menegur dan memberikan nasehat kepada peserta didik tersebut.

TRANSKIP WAWANCARA

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru

Lokasi : MI Alkhairaat Biromaru

Sumber Data : Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Biromaru

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1.	Guru akidah akhlak memahami konsep akhlak terpuji sesuai ajaran Islam.	1. Apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji menurut pandangan bapak sebagai guru akidah akhlak? 2. Menurut bapak mengapa pembinaan akhlak terpuji penting untuk peserta didik? 3. Materi akhlak terpuji apa saja yang bapak ajarkan kepada peserta didik kelas VI?
2.	Peran guru akidah akhlak:	
	a. Motivator	
	1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji.	1) Bagaimana cara bapak memotivasi peserta didik agar menerapkan akhlak terpuji? 2) Bagaimana cara bapak menangani peserta didik yang kurang termotivasi untuk berakhlak terpuji?
	b. Inspirator	
	1) Guru menjadi inspirasi melalui sikap dan perilaku sehari-hari.	1) Bagaimana bapak menginspirasi peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
	c. Inisiator	
	1) Guru menginisiasi kegiatan atau program untuk pembinaan akhlak terpuji.	1) Apakah bapak pernah memulai program khusus untuk meningkatkan akhlak terpuji peserta didik?
	d. Demonstrator	
	1) Guru menunjukkan contoh nyata tentang penerapan nilai-nilai akhlak terpuji.	1) Bagaimana bapak menunjukkan contoh sikap akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik?

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
		2) Apa respon peserta didik terhadap teladan yang bapak tunjukkan?
	e. Mediator 1) Guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi. 2) Guru membantu menyelesaikan konflik antar peserta didik dengan pendekatan akhlak.	1) Apakah bapak menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi tentang akhlak? 2) Bagaimana bapak menengahi konflik yang terjadi di antara peserta didik? 3) Apakah bapak pernah membantu peserta didik untuk saling memaafkan? Jika pernah jelaskan?
	f. Korektor 1) Guru mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai akhlak	1) Apa langkah bapak jika menemukan peserta didik yang melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai akhlak terpuji?
	g. Informator 1) Peran guru dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang akhlak terpuji.	1) Bagaimana bapak menjelaskan nilai-nilai akhlak secara sederhana agar peserta didik mudah memahaminya? 2) Apakah bapak melibatkan sumber tambahan seperti buku atau media lain dalam memberikan informasi kepada peserta didik?
	h. Organisator 1) Kemampuan guru mengatur aktivitas pembelajaran untuk membentuk akhlak terpuji.	1) Bagaimana bapak merancang dan mengorganisasi pembelajaran akidah akhlak yang efektif dalam membentuk akhlak terpuji?
	i. Fasilitator 1) Kemampuan guru dalam menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung	1) Apa saja fasilitas atau aktivitas yang bapak sediakan untuk membantu peserta didik mempraktikkan akhlak terpuji?

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
	pembelajaran akhlak terpuji.	
	j. Pengelola Kelas 1) Kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang mendukung pembinaan akhlak terpuji.	1) Strategi apa yang bapak gunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pembinaan akhlak terpuji? 2) Bagaimana bapak menangani peserta didik yang mengganggu suasana pembelajaran di kelas?
	k. Pembimbing 1) Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan akhlak terpuji.	1) Bagaimana bapak membimbing peserta didik dalam memahami konsep akhlak terpuji? 2) Apa langkah-langkah yang bapak ambil untuk membantu peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak? 3) Bagaimana bapak memastikan bimbingan bapak berdampak pada perubahan perilaku peserta didik?
	l. Guru Sebagai Supervisor 1) Kemampuan guru mengawasi perilaku peserta didik dalam penerapan akhlak terpuji.	1) Bagaimana bapak mengawasi perilaku peserta didik dalam keseharian mereka di sekolah? 2) Apa tindakan bapak jika menemukan peserta didik yang belum mempraktekkan akhlak terpuji? 3) Seberapa sering bapak memberikan arahan terkait akhlak kepada peserta didik di luar jam pelajaran?
	m. Guru Sebagai Evaluator 1) Peran guru dalam menilai pemahaman dan perilaku peserta didik terkait akhlak terpuji.	1) Bagaimana bapak mengevaluasi keberhasilan peserta didik dalam mempraktikkan nilai-nilai akhlak terpuji? 2) Metode apa yang bapak gunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak terpuji?

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
3.	Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak terpuji.	1. Apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat bapak dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik? 2. Apa solusi yang dapat dilakukan bapak untuk mengatasi faktor penghambat pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik? 3. Apakah ada kendala dari lingkungan sekolah atau keluarga yang dapat mempengaruhi pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik?

No	Jawaban Hasil Wawancara
1	1) Akhlak terpuji adalah segala tingkah laku manusia yang mencerminkan perbuatan baik yang dilaksanakan, diterapkan dan dipraktekkan di lingkungan sekitarnya. 2) Pembinaan akhlak terpuji urgen untuk dilakukan karena jika peserta didik tidak berakhlak maka akan setengah mati mereka dibina dan diajar, sehingga akhlak terpuji menjadi hal nomor satu yang perlu diperhatikan. Terutama sekali setiap hari kami membiasakan peserta didik melaksanakan apa yang telah kami ajarkan agar mereka terapkan dan terbiasa untuk melakukannya. Oleh karena itu kami selalu menekankan pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik melalui pembiasaan yang baik sehingga peserta didik terbiasa untuk melakukan kebaikan-kebaikan untuk diri mereka sendiri dan untuk orang-orang disekitarnya. 3) Pada peserta didik kelas VI, materi akhlak terpuji yang saya ajarkan ada 4, yaitu pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.
2	Peran guru akidah akhlak: a. Motivator 1) Untuk memotivasi peserta didik agar menerapkan akhlak terpuji, saya selalu berusaha memberikan contoh yang baik terlebih dahulu. Sebagai guru, saya harus menjadi teladan dalam bersikap dan bertindak, karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Selain itu, saya juga memberikan apresiasi atau penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku terpuji. Hal ini membuat mereka merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk terus berbuat baik. 2) Untuk menangani peserta didik yang kurang termotivasi berakhlak terpuji, saya biasanya mencoba memahami terlebih dahulu apa yang menjadi penyebabnya. Setelah itu, saya berusaha mendekati mereka secara perlahan dan membangun hubungan yang baik. Kemudian

No	Jawaban Hasil Wawancara
	mengingatkan mereka tentang manfaat memiliki akhlak terpuji agar mereka termotivasi berakhlak terpuji.
	b. Inspirator 1) Untuk menginspirasi peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik saya mencontohkan kepada peserta didik terkait akhlak terpuji ketika di rumah, di sekolah, dan berteman kemudian mengingatkan kembali peserta didik kira-kira dimana mereka pernah melakukan akhlak terpuji seperti yang telah dicontohkan tersebut, sehingga peserta didik akan berbagi pengalaman kepada teman-teman yang lain terkait akhlak terpuji yang telah mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.
	c. Inisiator 1) Belum pernah
	d. Demonstrator 1) Saya selalu berusaha menjadi teladan yang baik untuk peserta didik. Selain itu, saya juga memberikan contoh kepada peserta didik terkait akhlak terpuji yang ada disekitar mereka agar dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya untuk mengajarkan akhlak pemaaf, saya meminta peserta didik untuk maju kedepan dan mempraktekkan orang yang sedang memaafkan kesalahan temannya yang telah berbuat salah. 2) Alhamdulillah respon mereka sangat baik, mereka mulai mengikuti hal-hal yang sudah saya contohkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
	e. Mediator 1) Saya hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. 2) Untuk menengahi konflik seperti itu, saya akan mencari tahu terlebih dahulu akar permasalahan yang memicu terjadinya konflik. Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut maka saya akan menegur dan menasehati keduanya dengan perlahan agar mereka mendengarkan dan tidak mengulangi kembali perbuatan tersebut. 3) Iya pernah, ketika mereka melakukan kesalahan saya segera mengingatkan kepada mereka bagaimana seharusnya bersikap dalam berteman, sehingga mereka bisa saling memaafkan.
	f. Korektor 1) Saya langsung menegur dan menasehati peserta didik tersebut bahwa tindakan yang mereka lakukan itu tidak mencerminkan perilaku yang baik. Kemudian saya juga mengingatkan kepada mereka terkait dampak yang akan mereka terima jika masih mengulangi perbuatan tersebut.
	g. Informator 1) Agar peserta didik mudah memahami nilai-nilai akhlak yang saya ajarkan, biasanya saya memberikan contoh sederhana akhlak terpuji

No	Jawaban Hasil Wawancara
	yang ada disekeliling mereka, misalnya dalam mengajarkan akhlak tanggung jawab dapat di mulai dari kedisiplinan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, kemudian ketika tiba jadwal piket kelas maka peserta didik harus mengerjakannya dengan kesadaran penuh sehingga timbullah akhlak tanggung jawab pada diri peserta didik. 2) Iya, saya biasa merujuk pada buku paket yang telah tersedia di sekolah.
	h. Organisator 1) Untuk merancang pembelajaran akidah akhlak yang efektif dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik, cara yang biasa saya terapkan adalah mengajarkan materi dengan bertahap dan tidak terlalu panjang. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mudah memahami isi materi yang saya sampaikan.
	i. Fasilitator 1) Saya memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan waktu.
	j. Pengelola Kelas 1) memberikan pre-test sebelum memulai pembelajaran untuk memusatkan perhatian dan memancing pemahaman mereka terkait materi yang akan dibahas. 2) Cara yang saya lakukan adalah memanggil nama peserta didik tersebut dan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah saya sampaikan.
	k. Pembimbing 1) Pada saat pembelajaran akhlak terpuji berlangsung saya selalu membimbing mereka dengan cara mendampingi dan memberikan arahan-arahan agar mereka memahami konsep akhlak terpuji dengan baik dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) Untuk memastikan bimbingan saya dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri peserta didik, saya selalu memantau perkembangan mereka ketika di dalam jam pembelajaran di kelas maupun ketika di luar jam pembelajaran. Ketika saya melihat mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji saya akan menegur dan mengingatkan mereka untuk tidak melakukan hal tersebut.
	l. Supervisor 1) Saya selalu memantau perilaku peserta didik walau di luar jam pelajaran. Ketika terdapat perilaku yang tidak baik maka saya akan menegur peserta didik tersebut. 2) Tindakan saya yaitu memberikan nasehat dan mengajarkan mereka untuk membiasakan diri berakhlak terpuji. 3) Cukup sering, terutama ketika jam istirahat berlangsung. Saya biasa memantau gerak gerik mereka, jika terdapat peserta didik yang mengganggu temannya atau melakukan tindakan yang tidak terpuji maka saya langsung memberikan teguran dan nasihat.

No	Jawaban Hasil Wawancara
	m. Evaluator 1) Untuk mengevaluasi keberhasilan peserta didik dalam menerapkan akhlak terpuji biasanya saya memberikan tes lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dalam memahami dan menerapkan akhlak terpuji. Selain itu, saya juga mengevaluasi perilaku mereka dari hasil pengamatan saya ketika melihat peserta didik menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran di sekolah. 2) Saya menggunakan metode observasi, serta tes lisan untuk mengetahui sejauh mana mereka menerapkan akhlak terpuji.
3)	1) Faktor Pendukung dan penghambat pembinaan akhlak Faktor yang mendukung saya dalam membentuk akhlak terpuji diantaranya: a. Lingkungan Sekolah/Keteladanan dari guru-guru lain. Kepala madrasah dan guru-guru di MI Alkhairaat Biromaru turut serta dalam mendukung pembinaan akhlak terpuji peserta didik. Mereka tidak hanya sebatas memberikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kepala madrasah dan para guru juga secara aktif mengawasi perilaku peserta didik dan memberikan nasihat saat terjadi pelanggaran, sehingga dapat tercipta lingkungan yang mendorong pembinaan akhlak terpuji dengan baik. b. Kesadaran diri peserta didik akan pentingnya berakhlak terpuji. Peserta didik yang sadar akan tanggung jawab dan kewajibannya akan lebih mudah menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jika mereka memiliki kesadaran diri yang baik, maka mereka akan berbuat baik bukan karena terpaksa, akan tetapi karena mereka memahami pentingnya hal tersebut. c. Orang tua yang ikut mendukung pembinaan akhlak terpuji dari rumah. Peran orang tua sangat besar dalam membentuk akhlak anak. Sekolah hanya memiliki waktu yang terbatas untuk mendidik, sementara anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Jika orang tua memberikan perhatian yang cukup, membimbing anak dengan baik, dan memberikan teladan yang baik, maka pembinaan akhlak terpuji di sekolah akan lebih mudah diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Faktor yang menjadi penghambat saya dalam pembinaan akhlak terpuji diantaranya: a. Kurangnya perhatian orang tua. Salah satu tantangan terbesar dalam pembinaan akhlak terpuji adalah kurangnya kesadaran sebagian orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pembinaan akhlak pada anak. Terkadang ada orang tua yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pembinaan akhlak ini kepada sekolah, padahal pendidikan utama tetap berasal dari rumah. b. Pengaruh teman sebaya atau teman di luar sekolah. Terkadang ada peserta didik yang cenderung bergaul dan berteman dengan orang yang lebih dewasa dari seusianya. Interaksi dengan orang dewasa yang

No	Jawaban Hasil Wawancara
	memiliki perilaku kurang baik dapat memberikan dampak negatif bagi perkembangan peserta didik terutama pada akhlaknya. c. Handphone di zaman ini sangat mempengaruhi perilaku didik, terutama ketika orang tua kurang mengawasi anaknya ketika menggunakan handphone tersebut. 2) Kami dari pihak sekolah biasanya melakukan rapat komite, di situ kami saling <i>sharing</i> terkait perilaku peserta didik selama di sekolah dan orang tua juga <i>sharing</i> perilaku anaknya ketika di rumah. Sehingga dengan begitu, kami bisa berusaha semaksimal mungkin membentuk akhlak terpuji pada peserta didik.

TRANSKIP WAWANCARA

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru

Lokasi : MI Alkhairaat Biromaru

Sumber Data : Wali Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1.	Keterlibatan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik.	Apakah guru akidah akhlak turut berperan dalam pembinaan akhlak terpuji peserta didik, terutama pada peserta didik kelas VI?
2.	Perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran akidah akhlak.	1) Apakah bapak melihat adanya perubahan perilaku peserta didik kelas VI setelah mengikuti pembelajaran akidah akhlak? Jika ada, perubahan apa saja yang paling menonjol? 2) Bisa bapak contohkan situasi di mana bapak melihat peserta didik menerapkan nilai-nilai pemaaf, adil, tanggung jawab, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari di kelas?
3.	Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak terpuji.	Menurut bapak, apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembinaan akhlak terpuji peserta didik kelas VI MI Alkhairaat Biromaru?
4.	Kolaborasi dengan guru akidah akhlak untuk mendukung pembinaan akhlak terpuji peserta didik	Apakah ada kerjasama antara bapak sebagai wali kelas dengan guru akidah akhlak dalam upaya membentuk akhlak terpuji peserta didik? Jika ada, kerjasama apa saja yang dilakukan?

No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	Iya, suatu keharusan dan kewajiban beliau memberikan contoh yang baik agar dapat membentuk akhlak terpuji pada diri peserta didik.
2.	1) Iya ada, biasa yang saya lihat akhlak terpuji yang paling menonjol adalah tanggung jawab, karena ketika saya berikan tugas kepada peserta didik mereka mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut tepat pada waktunya. Selain itu, peserta didik juga memiliki sikap tanggung jawab ketika jadwal piket, mereka datang tepat waktu dan membersihkan kelas sebelum bel berbunyi. 2) Itu biasanya ketika terjadi perkelahian mereka saya suruh saling maaf memaafkan, terkadang juga tanpa saya suruh mereka memiliki kesadaran sendiri setelah merenungi kesalahan yang mereka perbuat

No	Jawaban Hasil Wawancara
	mereka meminta maaf kepada temannya. Untuk akhlak tanggung jawab mereka sudah menyadari ketika ada tugas mereka mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu.
3.	1) Faktor yang dapat mendukung pembinaan akhlak terpuji peserta didik menurut saya adalah lingkungan sekolah/ suri tauladan dari guru-guru. Adanya suri teladan dari guru-guru dalam menerapkan akhlak terpuji dapat menjadikan peserta didik meniru akhlak terpuji tersebut. 2) Faktor yang dapat menghambat pembinaan akhlak terpuji peserta didik: a. Kurangnya kesadaran diri pada peserta didik untuk berakhlak terpuji, itu yang menjadi penghalang mereka untuk menerapkan akhlak terpuji. b. Pengaruh lingkungan pertemanan juga dapat menghambat pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik, karena sejatinya sekeras apapun usaha dari guru untuk membentuk akhlak terpuji pada diri peserta didik jika lingkungan pertemanan peserta didik kurang baik maka dia akan ikut terpengaruh hal-hal buruk yang diperoleh dari temannya.
4.	Iya ada, bukan hanya saya dengan guru akidah akhlak tetapi semua guru yang ada di lingkungan sekolah turut membantu pembinaan akhlak terpuji pada diri peserta didik. Kami selalu berupaya agar peserta didik dapat berakhlak terpuji seperti apa yang kami harapkan dari visi dan misi sekolah yaitu "Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri, serta berakhlak mulia dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kerja sama yang kami lakukan adalah dengan memberikan teladan yang baik kepada peserta didik.

TRANSKIP WAWANCARA

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru

Lokasi : MI Alkhairaat Biromaru

Sumber Data : Peserta Didik Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1.	Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak.	1. Apa yang paling kamu suka dari pelajaran akidah akhlak? 2. Apakah kamu merasa guru akidah akhlak memiliki peran penting dalam mengajarkan akhlak terpuji?
2.	Cara guru membentuk akhlak terpuji pada peserta didik	1. Bagaimana cara guru akidah akhlak mengajarkan kamu tentang materi sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana? 2. Apakah ada contoh atau cerita yang diberikan oleh guru akidah akhlak yang membuat kamu lebih mudah memahami tentang akhlak terpuji?
3.	Peserta didik mempraktikkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari	1. Apakah kamu mempraktikkan nilai pemaaf, bijaksana, tanggung jawab, dan adil di sekolah atau di rumah? Jelaskan! 2. Bagaimana guru akidah akhlak memotivasi kamu untuk terus bersikap pemaaf, tanggung jawab, bijaksana, dan adil?
4.	Tantangan peserta didik dalam mempraktikkan akhlak terpuji.	1. Apa kesulitan terbesar yang kamu hadapi ketika mencoba mempraktikkan nilai pemaaf, bijaksana, tanggung jawab, dan adil? 2. Bagaimana guru membantumu mengatasi kesulitan tersebut?
5.	Perubahan perilaku peserta didik	1. Apakah kamu merasa ada perubahan pada sikap atau perilakumu setelah belajar dari guru akidah akhlak? Jelaskan! 2. Nilai akhlak terpuji apa yang paling sering kamu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Nama : Syarifa Cut Mutia	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Gurunya lucu dan seru, pelajarannya asik. 2) Iya.
2.	1) Pak Sofian mengajarkan materi akhlak terpuji dengan menjelaskan dan menceritakan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 2) Iya ada.
3.	1) Iya, saya mempraktikkan sifat pemaaf ketika ada teman yang berbuat salah ke saya, bertanggung jawab mengerjakan tugas, dan berbuat adil. 2) Saat kami melakukan akhlak tanggung jawab seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, pak Sofian selalu memuji kami dan kami pun bersemangat dalam mengerjakan tugas.
4.	1) Saya masih kurang memahami cara menerapkan akhlak bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 2) Pak Sofian memberikan beberapa contoh akhlak bijaksana.
5.	1) Iya, saya selalu berusaha untuk berakhlak terpuji karena saya melihat Pak Sofian kalau masuk kelas selalu datang tepat waktu dan kami sering diingatkan untuk tidak terlambat datang ke sekolah. Pak Sofian juga selalu mencontohkan kepada kami tentang cara menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan kelas sebelum jam pelajaran dimulai. 2) Akhlak adil.

Nama : Galang Mubarak	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Pelajarannya menyenangkan. 2) Iya.
2.	1) Bapak menjelaskan materi dan memberikan banyak contoh. 2) Iya ada.
3.	1) Saya pernah berkelahi dengan kakak kelas ketika sedang bermain saat jam istirahat, dia memukul saya duluan jadi saya balas. Terus pak Sofian tiba-tiba datang menegur kami dan memberikan nasihat. Kemudian kami di suruh saling memaafkan satu sama lain, dan saya memaafkannya. 2) Kami dibimbing pak Sofian untuk selalu bersikap adil kepada orang lain dan tidak boleh membedakan dalam berteman.
4.	1) Terkadang susah memaafkan teman yang berbuat salah karena dia sombong dan tidak mau meminta maaf. 2) Pak guru selalu mengingatkan agar menjadi orang yang pemaaf kepada semua orang.
5.	1) Iya ada, saya selalu berusaha untuk menjadi orang yang pemaaf. 2) Akhlak pemaaf.

Nama : Amira	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Aku suka pelajaran akidah akhlak karena bisa belajar cara menjadi anak yang baik. 2) Iya.
2.	1) Bapak jelaskan pengertian dari akhlak pemaaf, adil, bijaksana, dan tanggung jawab disertai dengan contoh-contohnya.
3.	1) Saya sering memaafkan teman yang mengganggu saya, karena kata pak Sofian harus menjadi orang yang pemaaf dan tidak boleh menjadi orang yang pendendam. 2) Pak Sofyan memberi kami contoh yang baik untuk selalu diingat dan dipahami, bapak mencontohkan kepada kami cara menjadi orang yang pemaaf, bertanggung jawab, adil, dan bijaksana sehingga dari situ saya termotivasi dan melakukan akhlak itu dengan kesadaran sendiri.
4.	Tidak ada
5.	1) Iya, saya sekarang lebih mudah memaafkan teman yang berbuat salah. 2) Akhlak pemaaf, meminta maaf saat berbuat salah dan memaafkan teman.

Nama : Apriansyah Putra	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Saya suka pak guru menceritakan kisah-kisah menarik yang berkaitan dengan materi akidah akhlak. 2) Iya.
2.	1) Bapak menjelaskan materi pelan-pelan sambil memberikan kami contoh. 2) Iya.
3.	1) Iya, saya membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan kelas tepat waktu sebelum bel berbunyi serta bersikap adil kepada adik di rumah. 2) Kata pak Sofian jika kami berbuat adil kepada semua orang, maka kami juga akan diperlakukan adil oleh orang lain.
4.	1) Tidak ada
5.	1) Iya ada, saya selalu berusaha untuk menjadi orang yang bertanggung jawab. 2) Akhlak tanggung jawab dan adil.

Nama : Rahmi	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Pelajarannya menyenangkan dan mudah dipahami. 2) Iya.
2.	1) Bapak menjelaskan materi kemudian kami dikasih pertanyaan yang bisa jawab disuruh angkat tangan. 2) Iya, ada diberikan contoh penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
3.	1) Iya, saya pernah memaafkan teman yang menghilangkan pulpen saya. 2) Kami dinasehati tidak boleh jadi orang yang pendendam, kalau ada tugas harus dikumpulkan tepat waktu, kalau bermain tidak boleh pilih-pilih teman, dan menghentikan teman yang bertengkar.
4.	1) Tidak ada
5.	1) Iya ada, saya selalu mengerjakan akhlak terpuji dan juga selalu menghindari akhlak tercela. 2) Akhlak pemaaf, misalnya punya salah ke teman saya harus minta maaf dan kalau ada teman yang berbuat salah dan meminta maaf saya maafkan.

Nama : Atiqah Nur Hidayah	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Aku suka karena pelajaran akidah akhlak selalu mengajarkan berbuat baik kepada semua orang. 2) Iya, soalnya pak guru sering kasih nasihat dan contoh supaya menjadi anak yang baik dan bertanggung jawab.
2.	1) Pak guru biasanya menjelaskan pakai cerita dan tanya jawab supaya kami paham. 2) Iya ada dikasih contoh.
3.	1) Ketika saya mempunyai makanan, saya selalu membaginya ke teman-teman kelas secara adil dan sama rata tanpa membedakan mereka. 2) Bapak mengajarkan agar kami selalu mengerjakan akhlak terpuji dan juga memperingatkan kami untuk menghindari akhlak tercela. Kami selalu diawasi oleh pak Sofian agar menjadi anak yang baik dan berakhlak terpuji
4.	1) Tidak Ada
5.	1) Iya, sekarang aku selalu mencoba untuk berbuat adil kepada semua orang. 2) Akhlak adil dan tanggung jawab.

Nama : Rizky Ananta Jaya	
Kelas : VI	
No	Jawaban Hasil Wawancara
1.	1) Pelajarannya tidak membuat bosan. 2) Iya,
2.	1) Pertama dijelaskan materi terus dikasih contoh dan dikasih pertanyaan. 2) Iya ada.
3.	1) Ketika ada teman yang bertengkar, saya memisahkan mereka dan meminta mereka untuk saling memaafkan. 2) Saya selalu mengingat nasehat pak guru kepada saya supaya tidak melakukan hal-hal yang buruk.
4.	Tidak ada
5.	1) Akhlak bijaksana dengan menasehati dan memisahkan teman yang bertengkar 2) Akhlak bijaksana.

PEDOMAN OBSERVASI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai **“Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi”**, sebagai berikut:

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peran guru akidah akhlak	a. Guru Sebagai Motivator 1) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. 2) Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menunjukkan akhlak terpuji.	✓ ✓	
		b. Guru Sebagai Inspirator 2) Guru memberikan inspirasi melalui cerita atau pengalaman pribadi yang relevan dengan akhlak terpuji.	✓	
		c. Guru Sebagai Inisiator 1) Guru memulai kegiatan atau inovasi baru yang mendorong pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik.		✓
		d. Guru Sebagai Demonstrator 1) Guru menunjukkan contoh nyata perilaku akhlak terpuji kepada peserta didik.	✓	
		e. Guru Sebagai Mediator 1) Guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran. 2) Guru membantu menyelesaikan konflik antar peserta didik dengan sikap yang bijaksana dan adil.	✓	✓

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
		f. Guru Sebagai Korektor 1) Guru memberikan teguran yang mendidik kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai akhlak terpuji.	✓	
		g. Guru Sebagai Informator 1) Guru memberikan informasi yang jelas terkait nilai-nilai dari akhlak terpuji.	✓	
		h. Guru Sebagai Organisator 1) Guru mengelola kegiatan akademik, RPP, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain dengan baik.	✓	
		i. Guru Sebagai Fasilitator 1) Guru memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran akidah akhlak.		✓
		j. Guru Sebagai Pengelola Kelas 1) Guru mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta lingkungan yang mendukung pembinaan akhlak.	✓	
		k. Guru Sebagai Pembimbing 1) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji.	✓	
		l. Guru Sebagai Supervisor 1) Guru mengawasi perilaku peserta didik selama kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas untuk memastikan peserta didik menerapkan akhlak terpuji.	✓	
		m. Guru Sebagai Evaluator	✓	

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
		1) Guru mengevaluasi perilaku peserta didik terkait dengan penerapan akhlak terpuji.		
2.	Peserta didik menerapkan akhlak terpuji	a. Sikap Pemaaf		
		1) Peserta didik memaafkan kesalahan teman tanpa dendam.	✓	
		b. Sikap Bijaksana		
		1) Peserta didik mengambil keputusan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama.	✓	
		c. Tanggung Jawab		
		1) Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.	✓	
		2) Peserta didik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.	✓	
3.	Aktivitas pembelajaran di kelas	d. Sikap Adil		
		1) Peserta didik memperlakukan teman dengan adil tanpa pilih kasih.	✓	
		2) Peserta didik menunjukkan sikap menghormati hak orang lain.	✓	
		a. Perencanaan		
		1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
		b. Pelaksanaan		
		1) Kegiatan pendahuluan	✓	
		2) Kegiatan Inti	✓	
		3) Penutup	✓	
		c. Evaluasi	✓	

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
4.	Sarana dan Prasarana	a. Papan tulis	✓	
		b. Wifi	✓	
		c. Meja dan kursi	✓	
		d. LCD Proyektor/ <i>Infocus</i>	✓	
		e. Ruang belajar	✓	
		f. Aula		✓
		g. Ruang kantor	✓	
		h. Ruang tata usaha	✓	
		i. Ruang perpustakaan		✓
		j. Lemari	✓	
		k. Kipas Angin	✓	
		l. WC	✓	
		m. Komputer	✓	
		n. Tong sampah	✓	
		o. Tempat Parkir	✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Data Sekunder
1.	Dokumentasi MI Alkhairaat Biromaru
2.	Dokumentasi Kantor MI Alkhairaat Biromaru
2.	Dokumentasi Struktur Organisasi MI Alkhairaat Biromaru
3.	Dokumentasi Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VI
4.	Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah MI Alkhairaat Biromaru
5.	Dokumentasi Wawancara Guru Akidah Akhlak MI Alkhairaat Biromaru
7.	Dokumentasi Wawancara Wali Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru
8.	Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES
PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI
ALKHAIRAAT BIROMARU KABUPATEN SIGI

Nama Validator	:	Dr. NURSYAM, S.Ag., M.Pd.I
NIP	:	197611182007102001
Jabatan	:	LEKTOR
Unit Kerja	:	FTIK
Tanggal Pengisian	:	29 Januari 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Ucapan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 =	Sangat baik
4 =	Baik
3 =	Cukup baik
2 =	Kurang baik
1 =	Tidak baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang tersedia.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Ketepatan setiap butir soal				✓		
	Kejelasan petunjuk pengisian					✓	

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
Ketepatan Isi	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan					✓	
	Ketepatan bentuk soal dengan KIKD				✓		
Relevansi	Butir soal berkaitan dengan materi					✓	
Validitas isi	Tingkat kebenaran butir					✓	
Tidak ada bias	Butir soal berisi satu gagasan lengkap				✓		
	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	Penulisan sesuai PUEBI				✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Layak untuk dilanjutkan ke tahap
Penelitian

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instrument tes ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) atau lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Palu, 09 Januari 2025

Validator,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP: 197611182007102001

DOKUMENTASI PENELITIAN

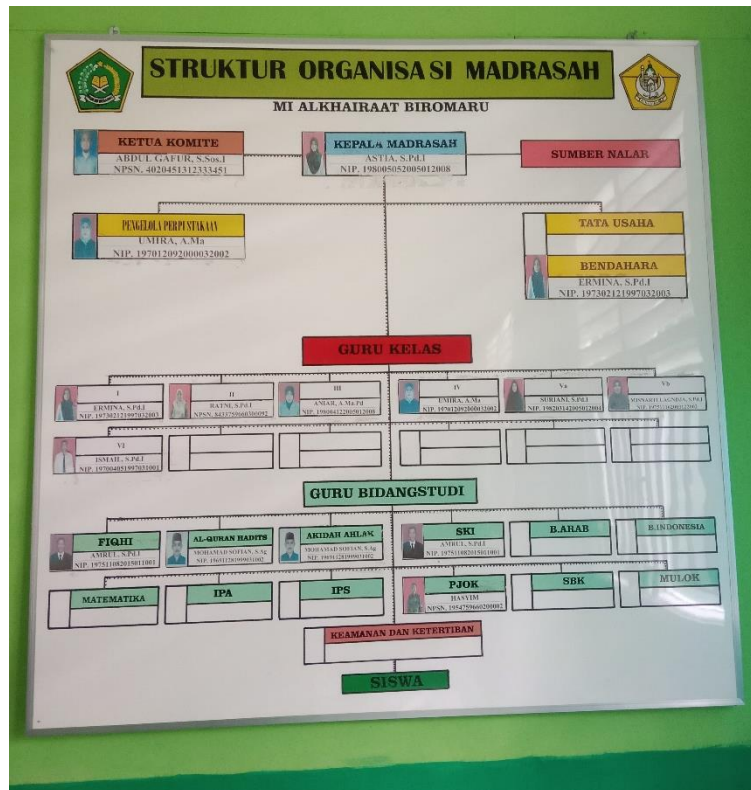
1. Gambar MI Alkhairaat Biromaru



2. Gambar Kantor MI Alkhairaat Biromaru



3. Gambar Struktur Organisasi MI Alkhairaat Biromaru



4. Gambar Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VI



5. Gambar Wawancara dengan Kepala Madrasah



6. Gambar Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak



7. Gambar Wawancara dengan Wali Kelas VI



8. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



9. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



10. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



11. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



12. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



13. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



14. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI



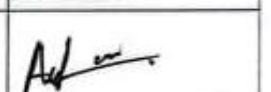
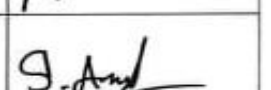
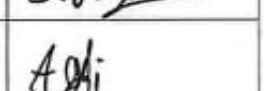
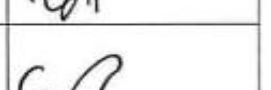
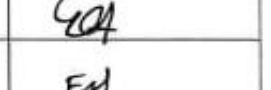
15. Gambar Peserta Didik Kelas VI Menerapkan Akhlak Terpuji



16. Gambar Observasi Peserta Didik Kelas IV Yang Terhambat Akhlak Terpuji



DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Astia, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Mohamad Sofian, S.Ag	Guru Akidah Akhlak	
3.	Ismail, S.Pd.I	Wali Kelas VI	
4.	Syarifa Cut Mutia	Peserta Didik Kelas VI	
5.	Galang Mubarak	Peserta Didik Kelas VI	
6.	Amira	Peserta Didik Kelas VI	
7.	Apriansyah Putra	Peserta Didik Kelas VI	
8.	Rahmi	Peserta Didik Kelas VI	
9.	Atiqah Nur Hidayah	Peserta Didik Kelas VI	
10.	Rizky Ananta Jaya	Peserta Didik Kelas VI	

**DATA SISWA HASIL PENILAIAN AKHLAK TERPUJI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nama Madrasah : MI Alkhairaat Biromaru

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : VI

No	Nama	L/P	Skor Yang Dinilai				Jumlah Skor	Rata-Rata
			Pemaaf	Tanggung Jawab	Adil	Bijaksana		
1	Abd. Rahman Nur	L	85	80	80	75	320	80
2	Afiqah Salsabil R.	P	85	90	85	85	345	86
3	Ahmad Sya'ban	L	90	85	85	80	340	85
4	Aisa Nabila Sahra	P	80	85	75	80	330	80
5	Alif Rahmat	L	85	80	80	75	320	80
6	Amira	P	90	90	85	85	350	87
7	Ana Virlya	P	95	80	85	80	340	85
8	Anugra Saputra	L	75	70	75	80	300	75
9	Apriansyah Putra	L	90	90	80	85	345	86
10	Aqila Nurzahra	P	80	85	90	80	335	84
11	Atiqah Nur Hidayah	P	90	90	95	85	360	90
12	Aulia Izzatunnisa	P	85	85	80	80	330	82
13	Brenda	P	90	85	90	80	345	86
14	Dewi Cahyowati N.	P	80	80	85	75	320	80
15	Dinda Aulia	P	85	85	90	80	340	85
16	Eghy Aditya Basso	L	85	80	80	85	330	82
17	Galang Mubarak	L	80	90	85	80	335	84
18	Hyban Aufar E.W	L	75	85	85	80	325	81
19	Kenka Ulik Amri	L	85	85	85	80	335	84
20	Lintang Marwah	P	85	75	80	80	320	80
21	Moh Al Fathir	L	85	80	80	80	325	81
22	Muhaimin	L	75	75	70	75	295	74
23	Muhammad Yusuf A.	L	90	95	85	85	355	89
24	Putria Aulia Zahra	P	90	90	85	85	350	87
25	Rahmi	P	95	95	90	90	370	92
26	Rayhan Badarudin	L	80	70	80	85	330	82
27	Regina Fadiyah Sari	P	90	85	85	85	345	86
28	Rizky Ananta Jaya	L	90	90	90	90	360	90
29	Satriadi Al Faeyza	L	80	75	85	80	320	80
30	Sri Muthia	P	80	75	80	75	310	77
31	Syarifa Cut Mutia K.	P	95	90	90	85	360	90

Keterangan:

A = 90-100

B = 80-89

C = 70-79

D = 60-69

E = 0-59

Biromaru, 1 Februari 2025

Guru Bidang Studi



Mohamad Sofian, S.Ag

NIP: 196911281999031002

**Faktor-Faktor yang Menghambat Pembentukan Akhlak
Pada Beberapa Peserta Didik Berdasarkan Nilai Mata Pelajaran dan Hasil
Observasi**

1. Kurangnya Kesadaran Diri Peserta Didik

No	Nama	Skor Nilai			
		Pemaaf	Tanggung Jawab	Adil	Bijaksana
1.	Anugra Saputra	75	70	75	80
2.	Muhaimin	75	75	70	75
3.	Sri Muthia	80	75	80	75

2. Pengaruh Teman Pergaulan

No	Nama	Skor Nilai			
		Pemaaf	Tanggung Jawab	Adil	Bijaksana
1.	Hyban Aufar E.W	75	85	85	80
2.	Abd. Rahman Nur	85	80	80	75

3. Kurangnya Perhatian Orang Tua

No	Nama	Skor Nilai			
		Pemaaf	Tanggung Jawab	Adil	Bijaksana
1.	Lintang Marwah	85	75	80	80
2.	Satriadi Al Faeza	80	75	85	80

4. Pengaruh Handphone

No	Nama	Skor Nilai			
		Pemaaf	Tanggung Jawab	Adil	Bijaksana
1.	Aisa Nabila Sahra	80	85	75	80
2.	Alif Rahmat	85	80	80	75
3.	Dewi Cahyowati, N	80	80	85	75

LEMBAR OBSERVASI FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK

LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI

Nama Peserta Didik : Alif Rahmat
Kelas : VI

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom “Iya” atau “Tidak” sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?

• Iya ☐
• Tidak ☒

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?

• Iya ☐
• Tidak ☒

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?

• Iya ☒
• Tidak ☐

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?

• Iya ☒
• Tidak ☐

LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI

Nama Peserta Didik : Aisa Nabila Sahra
Kelas : VI

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom "Iya" atau "Tidak" sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒
2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒
2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐
2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐

**LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI**

Nama Peserta Didik : *Satriadi Al Faeza*
Kelas : *VI*

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom “Iya” atau “Tidak” sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?

• Iya ☐
• Tidak ☒

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?

• Iya ☒
• Tidak ☐

2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?

• Iya ☒
• Tidak ☐

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?

• Iya ☐
• Tidak ☒

**LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI**

Nama Peserta Didik : *Lintang Marwah*
Kelas : *VI*

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom “Iya” atau “Tidak” sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?

• Iya ☐
• Tidak ☒

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?

• Iya ☒
• Tidak ☐

2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?

• Iya ☒
• Tidak ☐

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?

• Iya ☐
• Tidak ☒

LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI

Nama Peserta Didik : Abd. Rahman Nur
Kelas : VI

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom "Iya" atau "Tidak" sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐
2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒
2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐
2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒

LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI

Nama Peserta Didik : Dewi Cahyowati N.
Kelas : VI

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom “Iya” atau “Tidak” sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?

• Iya ☐
• Tidak ☒

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?

• Iya ☐
• Tidak ☒

2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?

• Iya ☐
• Tidak ☒

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?

• Iya ☒
• Tidak ☐

2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?

• Iya ☒
• Tidak ☐

LEMBAR PERTANYAAN OBSERVASI AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI

Nama Peserta Didik : Hyban Augar E.W
Kelas : VI

Petunjuk:

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom “Iya” atau “Tidak” sesuai dengan perilaku sehari-hari.

A. Pengaruh Teman Pergaulan

1. Apakah kamu merasa terpengaruh oleh teman-temanmu untuk melakukan hal-hal yang tidak baik?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐
2. Apakah kamu pernah mengikuti perilaku negatif teman-temanmu?
 - Iya ☒
 - Tidak ☐

B. Kurangnya Perhatian dari Orang Tua

1. Apakah kamu merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua ketika di rumah dalam hal pendidikan dan akhlak?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒
2. Apakah kamu merasa diabaikan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒

C. Pengaruh Handphone

1. Apakah kamu sering menghabiskan waktu untuk bermain *handphone* ketika di rumah?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒
2. Apakah kamu sering menggunakan *handphone* untuk hal-hal yang kurang mendidik?
 - Iya ☐
 - Tidak ☒

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.undatokarama.ac.id , email : humas@undatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Nurhanifah	NIM	: 211040009
TTL	: Luwuk, 17 September 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6
Alamat	: Jl. Tanggul Selatan	HP	: 085825391958

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Peran Wali Kelas Dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas IV Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di MI Alkhairaat Biromaru.
2. Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV Di MI Alkhairaat Biromaru, Kecamatan Sigi Biromaru.
3. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di MI Alkhairaat Biromaru, Kecamatan Sigi Biromaru.

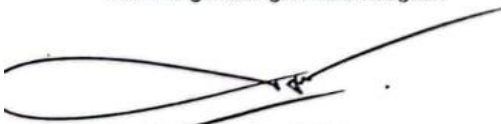
REVISI:

Pembimbing I: Dr. Andi Amirah, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Muryam, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan


Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 668 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurhanifah
NIM : 21040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU, KECAMATAN SIGI BIROMARU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Maret 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Selasa, 30 Juli 2024

Nomor : 3675 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Anisa, S.Pd., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 1)
No. Handphone : 085825391958
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU
KECAMATAN SIGI BIROMARU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal 1 minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada ketua program studi dan menyerahkan proposal 3 eksample (1 Dosen pembimbing I, 1 Dosen pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Tetas melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA NURHANIFAH
T.T.L Luwuk, 17 September 2003
NIM. 211040009
PROGRAM STUDI Pgsi
ALAMAT Jl. Munif Rahman



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	: NURHANIFAH
NIM	: 211040009
PROGRAM STUDI	: Pami

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jum'at 01 Maret 2024	Sakia Safitri	Pengaruh Penerapan Peraturan Kelas Terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik di MI Muhammadiyah Palu	1. Dr. Ruslana, S.Ag, M.Pd. 2. Dr. Naima, S.Ag, M.Pd.	
2	Jum'at 01 Maret 2024	Nurria	Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Al-Khairaat Bitumaru	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Siti Nadrab, S. Ag, M. Pd. 1.	
3	Selasa 19 Maret 2024	Wanda Safitri Kaimudin	Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Pengajaran Huruf Hijaiyah Di MI Al-Khairaat Pongkor	1. Drs. Mohamad Argen Hakim, M. Pd. 1. 2. Fitri Handani, M. Hlum.	
4	Selasa 19 Maret 2024	Nur Hafiza	Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Di MIS Al-Muhajirin Palu	1. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd. 1., M. Pd	
5	Selasa 19 Maret 2024	Muhlis	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar/Sejarah Kebudayaan Islam Pada Peserta Didik Di MI Al-Khairaat Pombene	1. Dr. Andi Anisah, S. Ag., M. Pd 2. Dr. H. Subarnas, S. Ag, M. Ag	
6	Senin 25 Maret 2024	Alya Rozalina	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Tlpa Model Siskel Palu	1. Dr. Mohammad Jamil M. Nur, M. P. ETS 2. Mirnawati S. Pd., M. Pd.	
7	Senin 01 April 2024	Arini Damaris	Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas V SDN 12 Kecamatan Banaui Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Siskel Negeri Bolano Lambunu	1. Dr. Ariguddin M. Arig, S. Ag, M. Ag. 2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M. Pd.	
8	Senin 20/05/2024	Rahmanati	Pengaruh Berpikir Kritis Berbasis Riset Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Siskel Negeri Bolano Lambunu	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Darmangyah, M. Pd.	
9	Selasa 21/05/2024	Nazira	Problematika Guru Dalam Penggunaan Media Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial Di SP Al-Khairaat Pusat Palu.	1. Drs. Rusli Takmas, M. Pd. 1 2. Arda, S. Si., M. Pd.	
10	Kamis 06/06/2024	Asniar	Pengaruh Penerapan Model Belajar Melalui Kiblat Al-Hikmah Kuli Buarin Di Masjid Nurul Ma'arif Desa Pakuli Kecamatan Gunbasa Kabupaten Singi	1. Saahuddin, S. Ag., M. Ag 2. Zaitun, S. Pd. 1., M. Pd. 1	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI
MI ALKHAIRAAT BIROMARU KECAMATAN SIGI
BIROMARU

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 01 Agustus 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Husnah Lailatul Rahmadani	211040008	6 / PGMI		
2	SADA A. UMAR	211040007	6 / PGMI		
3	Siti Romlan	211040032	6 / PGMI		
4	SEKLI SEPTIANI	211040076	6 / PGMI		
5	Umi Saadiah	231020028	2 / PBA		
6	NUR IZZA	231020008	2 / PBA		
7	Siti Kwot. Mar	211040011	6 / PGMI		
8	DEWI GITA	211040033	6 / PGMI		
9	Amalia Syahida'	211090018	6 / PGMI		
10	ZULFARA	191010136	4 / PM		
11	Nur Salsabila	211040003	6 / PGMI		
12	Nur Aqilah Rizka	211040012	6 / PGMI		
13	Suryani	191160076	TBIG		
14	lin Nuraniisa	211040019	6 / PGMI		

Kamis, 01 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042000

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT
BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	f	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	91	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Kamis, 01 Agustus 2024

Pembimbing II

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT
BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Kamis, 01 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	88	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	363	
6	NILAI RATA-RATA	90.75	

Palu, Kamis, 01 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 67 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2025 Palu, 09 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Al-Khairaat Biromaru

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Tempat Tanggal Lahir : Luwuk, 17 September 2003
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Munif Rahman
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI AL-KHAIRAAT BIROMARU KABUPATEN SIGI
No. HP : 085825391958

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 10731231 200501 1 070



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT BIROMARU**

*Alamat: Jl. Tondel Lrg Masjid Al-Ikhlas No. 01, Mpanau/Biromaru
Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi (94364)
E-Mail: misalkhairaatbiromaru@gmail.com*

NSM: 111272100011

Nomor: 434UM-6/MI.Alk/BRM/III/2025

Hal : Izin Penelitian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astia S. Pd. I
NIP : 19800505 200501 2008
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurhanifah
NIM : 21.1.04.0009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi

Benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian/observasi di MI Alkhairaat Biromaru guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Biromaru, 19 Maret 2025

Kepala Madrasah



Astia S. Pd. I
NIP 19800505 200501 2008



Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Nurhanifah
 NIM : 211040009
 Program Studi : PGMI
 Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap
Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas
VI Di MI Alkhairaat Biromaru Kecamatan
Sigi Biromaru
 Pembimbing I : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 Pembimbing II : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabats/05 Juni 2024	I	1. Perbaiki footnotnya Judul buku miring, Jurnal : nama Jurnal miring. 2. Perbaiki Sampul	
2.	Kamis/13 Juni 2024	I	1. Perbaiki persetujuan 2. Sub Judul geser dengan isinya. 3. Kurang Perannya	
3.	Sabtu/22 Juni 2024	II	1. Buat tabel per- samaan dan per- bedaan penelitian terdahulu.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Selasa/25 Juni 2024	II	2. Kata "Islam" huruf kapital awalnya. 1. Tambah kompetensi guru	Ms
5.	Rabu/26 Juni 2024	II	- Hilangkan kata Penghubung di awal kalimat seperti kata "dalam", "untuk". - Buat judul lanjutan untuk label yang terpotong	A
6.	Senin/15 Juli 2024	II	- Judul diubah menjadi "Peran Guru Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru." - Tambahkan literatur tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan akhlak - Tambahkan komentar setelah footnote	A
7	senin./22/7 2024.		tes 4/ disusulkan.	A

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8.	Rabu/26 Februari 2025	IV	- Tambahkan informan Peserta didik menjadi 7 orang.	Ms
9.	Senin/3 maret 2025		- Perbaiki abstrak, hilangkan kata "kepala Sekolah"	Ms
10.	Jum'at/7 maret 2025		- Hilangkan kata tanya pada kalimat Pernyataan.	Ms
11	Jum'at/14 maret 2025		- Hilangkan kata "kita" dalam kalimat.	Ms
12.	Senin, 28-4-2025	-	- Lengkapi tasyakur wawancara - Tambahkan Jurnal - Perbaiki penulisan rujukan. - Abstrak full panjang. - lampirkan surat kalah memiliki	Ms

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
13	Rabu - 7.5.2024		- lampirkan 'Nilai' Alhamdulillah Alhamdulillah. - RPP 2025. - Data siswa tentang Palmer Pahlawan.	
14	Donkang - 5.2.24		- Foto Penelitian. - Temuan Penelitian di lapangan pada bagian Australia.	
15	Rabu - 14.5.25		- Ase u/ di ujikan.	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP : 197412292006042001
Pangkat/ Golongan : IVa
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.1.
NIP : 197611182007102001
Pangkat/ Golongan : Penata Tk I- III d
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

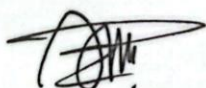
Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pami
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian
munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,.....

Pembimbing II



Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042001



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd
NIP. 197611182007102001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peneliti

Nama : Nurhanifah

Tempat /Tanggal Lahir : Luwuk, 17 September 2003

Agama : Islam

NIM : 211040009

Fakultas : FTIK

Program Studi : PGMI

Alamat : Jl. Munif Rahman

Nomor HP : 085825391958



B. Keluarga

Ayah : Mahfud

Ibu : Nikmatul Husnaini

Jumlah Saudara : -

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 5 Toili

SMP/MTs : MTs Darul Ulum Toili

SMA/MA : MA Darul Ulum Toili

PTN : UIN Datokarama Palu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Al-Khairaat Bromaru
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas / Semester : VI.1
 Bab/IV : Akhlak-Ku
 Materi Pokok : *Memiliki sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana.*
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kompetensi Dasar :

3.4 Menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
 4.4 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

• Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan mengamati dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat :

1. Mencontohkan perilaku sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana.
2. Meniru, melakukan dan mempraktekan sifat tersebut di lingkungannya.

• Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan
- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama serta mengucapkan syukur.
- Apresepsi :

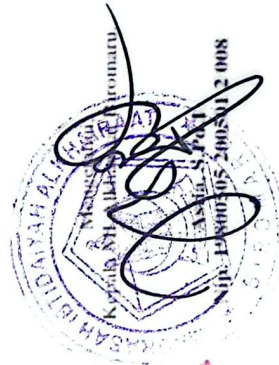
- Guru Memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Metode pembelajaran (*Discovery learning*)
- Sumber Ajar Buku Akidah Akhlak kelas 6
- Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan pengertian sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana
 - Guru menstimulus daya ingat siswa tentang sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana.

• Penutup

- Menyimpulan materi pembelajaran.
- Memberikan penulisan hasil belajar.

• Penilaian

- ❖ Penilaian Sikap
 - Berdasarkan ketepatan dalam mengerjakan tugas dan disiplin saat belajar.
- ❖ Penilaian Pengetahuan
 - Penilaian Lisan
 - Penilaian Tulisan



KELAS 6

MI AL-KHAIIRAAT BROMARU

Sig., 2025
 Guru Mata Pelajaran
 Mohamad Sofian, S.Ag
 Nip. 19691128 199903 1 002

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Nurhanifah	NIM	: 211040009
TTL	: Luwuk, 17 September 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6
Alamat	: Jl. Tanggul Selatan	HP	: 085825391958

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Peran Wali Kelas Dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas IV Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di MI Alkhairaat Biromaru.
2. Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas IV Di MI Alkhairaat Biromaru, Kecamatan Sigi Biromaru.
3. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di MI Alkhairaat Biromaru, Kecamatan Sigi Biromaru.

REVISI:
Pembimbing I: Dr. Andi Amirah, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Nurayam, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 668 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurhanifah
NIM : 21040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ALKHAIRAT BIROMARU, KECAMATAN SIGI BIROMARU

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Selasa, 30 Juli 2024

Nomor : 3675 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (PembimbingII)
3. Anisa, S.Pd., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 1)
No. Handphone : 085825391958
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal 1 minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada ketua program studi dan menyerahkan proposal 3 eksample (1 Dosen pembimbing I, 1 Dosen pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

NURHANIFAH

T.T.L

Luwuk, 17 September 2003

NIM.

211040009

PROGRAM STUDI

PgMI

ALAMAT

Jl. Munif Rahman



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	: NURHANIFAH
NIM	: 211040009
PROGRAM STUDI	: Pgmi

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 01 Maret 2024	Sakia Safitri	Pengaruh Penerapan Peraturan Kelas Terhadap Stiap Disiplin Peserta Didik di MI Muhammadiyah Palu	1. Dr. Ruslina, S.Ag, M.Pd. 2. Dr. Naima, S.Ag, M.Pd.	
2	Jumat 01 Maret 2024	Nurlia	Implementasi Metode Pemberian Tugas Pada Masa Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Khathraat Bittumaru	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Siti K. Nadrah, S.Ag, M.Pd.1.	
3	Selasa 19 Maret 2024	Wanda Safitri Karmudin	Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Pengenalan Huruf Hijayah di MI Al-Khathraat Pambaja	1. Drs. Mohamad Arfan Hakim, M. Pdi. 2. Fitri Hamdeni, M.Hum.	
4	Selasa 19 Maret 2024	Nur Hafiza	Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MIS Al-Muhajirin Palu	1. Dr. H. Ubodah, S. Ag., M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd. 1., M. Pd	
5	Selasa 19 Maret 2024	Muhlis	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa, Kebudayaan Islam Pada Peserta Didik Di MI Al-Khathraat Pambaja	1. Dr. Andi Anisah, S.Ag., M.Pd 2. Dr. H. Subarnis, S.Ag., M.Ag	
6	Senin 25 Maret 2024	Alyia Rozalina	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VII MIS Nurul Khasiat Bittumaru	1. Dr. Mohammad Djamil M. Nur, M.PEIS 2. Nirmawati S. Pd., M. Pd.	
7	Senin 01 April 2024	Artini Damaris	Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas V SDN 12 Kecamatan Bantawa Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Rangka Bulan Kedisiplinan Belajar Berprestasi Agama Islam di Sisk Negeri Bolano Lamunu	1. Dr. Ariguddin M. Arig, S. Ag., M. Ag. 2. Drs. Muhammad Nur Komang, M. Pd.	
8	Senin 20/05/2024	Rahmawati	Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Bulan Kedisiplinan Belajar Berprestasi Agama Islam di Sisk Negeri Bolano Lamunu	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Darmangyah, M. Pd.	
9	Selasa 21/05/2024	Nazira	Problematisa Guru Dalam Pengajaran Media Pada Pembelajaran Ilmu Pengalihan Alam Sosial di SD Al-Khathraat Pusek	1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.1 2. Arda, S. Si., M. Pd.	
10	Kamis 06/06/2024	Asniar	Uraian Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Rangka Bulan Kedisiplinan Belajar Berprestasi Agama Islam di Sisk Negeri Bolano Lamunu	1. Salahuddin, S. Ag., M. Ag 2. Zulkun, S. Pd.1, M. Pd.1	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024**

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI
MI ALKHAIRAAT BIROMARU KECAMATAN SIGI
BIROMARU

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 01 Agustus 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Husnah Lailatul Rahmadani	211040008	6 / PGMI		
2	SADA A. UMAR	211040007	6 / PGMI		
3	Siti Romlan	211040032	6 / PGMI		
4	SEKLI SEPTIANI	211040076	6 / PGMI		
5	Umi Saadiah	231020028	2 / PBA		
6	NUR IZZA	231020008	2 / PBA		
7	Siti Kwot. Mar	211040011	6 / PGMI		
8	DEWI GITA	211040033	6 / PGMI		
9	Amalia Syahida'	211090018	6 / PGMI		
10	ZULFARA	191010136	4 / PM		
11	Nur Salsabila	211040003	6 / PGMI		
12	Nur Aqilah Rizka	211040012	6 / PGMI		
13	Suryani	191160076	TBIG		
14	lin Nuraniisa	211040019	6 / PGMI		

Kamis, 01 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042000

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT
BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	f	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	91	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Kamis, 01 Agustus 2024

Pembimbing II

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT
BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Kamis, 01 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412292006042000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ALKHAIRAAT BIROMARU KECAMATAN SIGI BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	88	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	363	
6	NILAI RATA-RATA	90.75	

Palu, Kamis, 01 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji

Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 67 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2025 Palu, 09 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Al-Khairaat Biromaru

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhanifah
NIM : 211040009
Tempat Tanggal Lahir : Luwuk, 17 September 2003
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Munif Rahman
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI AL-KHAIRAAT BIROMARU KABUPATEN SIGI
No. HP : 085825391958

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 10731231 200501 1 070



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT BIROMARU**

*Alamat: Jl. Tondel Lrg Masjid Al-Ikhlas No. 01, Mpanau/Biromaru
Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi (94364)
E-Mail: misalkhairaatbiromaru@gmail.com*

NSM: 111272100011

Nomor: 434UM-6/MI.Alk/BRM/III/2025

Hal : Izin Penelitian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astia S. Pd. I
NIP : 19800505 200501 2008
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurhanifah
NIM : 21.1.04.0009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi

Benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian/observasi di MI Alkhairaat Biromaru guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Biromaru, 19 Maret 2025

Kepala Madrasah



Astia S. Pd. I
NIP. 19800505 200501 2008



CS Dipindai dengan CamScanner

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Nurhanifah
 NIM : 211040009
 Program Studi : PGMI
 Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap
Pembentukan Akhlak Peserta Didik kelas
VI Di MI Alkhairaat Biromaru Kecamatan
Sigi Biromaru
 Pembimbing I : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 Pembimbing II : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabats/05 Juni 2024	I	1. Perbaiki footnotnya Judul buku miring, Jurnal : nama Jurnal miring. 2. Perbaiki Sampul	
2.	Kamis/13 Juni 2024	I	1. Perbaiki persetujuan 2. Sub Judul geser dengan isinya. 3. Kurang Perannya	
3.	Sabtu/22 Juni 2024	II	1. Buat tabel per- samaan dan per- bedaan penelitian terdahulu.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Selasa/25 Juni 2024	II	2. Kata "Islam" huruf kapital awalnya. 1. Tambah kompetensi guru	
5.	Rabu/26 Juni 2024	II	- Hilangkan kata Penghubung di awal kalimat seperti kata "dalam", "untuk". - Buat judul lanjutan untuk label yang terpotong	
6.	Senin/15 Juli 2024	II	- Judul diubah menjadi "Peran Guru Akhlak" Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VI di MI Alkhairaat Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru. - Tambahkan literatur tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan akhlak - Tambahkan komentar setelah footnote	
7.	senin./22/7 2024.		tes 10/ disumbar.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8.	Rabu/26 Februari 2025	IV	- Tambahkan informan Peserta didik menjadi 7 orang.	Ms
9.	Senin/3 maret 2025		- Perbaiki abstrak, hilangkan kata "kepala Sekolah"	Ms
10.	Jum'at/7 maret 2025		- Hilangkan kata tanya pada kalimat Pernyataan.	Ms
11	Jum'at/14 maret 2025		- Hilangkan kata "kita" dalam kalimat.	Ms
12.	Senin, 28-4-2025	-	- Lengkapi tasyakur wawancara - Tambahkan Jurnal - Perbaiki Pembacaan suara - Abstrak full panjang. - lampirkan surat kalah memiliki	Ms

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
13	Rabu - 7.5.2024		- lampirkan 'Nilai' Alur dan Alur. - RPP 2025. - Data siswa tentang Pameran Pameran.	
14	Desember - 5.2024		- Foto Penelitian. - Temuan Penelitian di lapangan pada bagian Alur.	
15	Rabu - 14.5.2025		- Ase 4/ di ujikan.	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

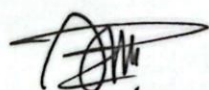
1. Nama : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 NIP : 197412292006042001
 Pangkat/ Golongan : IVa
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.1.
 NIP : 197611182007102001
 Pangkat/ Golongan : Penata Tk I- III d
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Nurhanifah
 NIM : 211040009
 Program Studi : Pami
 Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197412292006042001

Palu,.....

Pembimbing II



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197611182007102001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peneliti

Nama : Nurhanifah

Tempat /Tanggal Lahir : Luwuk, 17 September 2003

Agama : Islam

NIM : 211040009

Fakultas : FTIK

Program Studi : PGMI

Alamat : Jl. Munif Rahman

Nomor HP : 085825391958



B. Keluarga

Ayah : Mahfud

Ibu : Nikmatul Husnaini

Jumlah Saudara : -

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 5 Toili

SMP/MTs : MTs Darul Ulum Toili

SMA/MA : MA Darul Ulum Toili

PTN : UIN Datokarama Palu